

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR *HOLLAND*  
TERHADAP KEMAMPUAN MENCAPAI KEMATANGAN  
KARIR SISWA DI SMKS BUDISATRYA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

**Oleh**

**ISMAYANI**  
**NPM. 2202080025**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2026**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - I  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Strata – 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 12 Maret 2026 Pada Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah Mendengar, Memperhatikan, Dan Memutuskan :

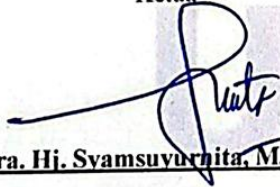
Nama Mahasiswa : Ismayani  
NPM : 2202080025  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Holland terhadap Kemampuan mencapai Kematangan Karir Siswa di SMKS Budistrya Medan

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

  
**Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd**

Sekretaris

  
**Dr. Hj. Deyi Kusuma Nasution, M.Hum**

ANGGOTA PENGUJI :

1. M. FAUZI HASIBUAN, S.Pd., M.Pd
2. SRI NGAYOMI YUDHA WASTUTI, M.Psi
3. GUSMAN LESMANA, S.Pd., M.Pd

1.   
2.   
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Starata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ismayani  
NPM : 2202080025  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Holland terhadap Kemampuan mencapai Kematangan Karir Siswa di SMKS Budisatrya Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, 11 Februari 2026

Disetujui Oleh:  
Pembimbing

**Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh:

Dekan

**Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd**

Ketua Program Studi

**M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Ismayani  
NPM : 2202080025  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Holland terhadap Kemampuan mencapai Kematangan Karir Siswa di SMKS Budisatrya Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf
23-1-2026	Bimbingan Bab 4 Olah Data	
28-1-2026	Penambahan pembahasan di bab 4	
3-2-2026	Penambahan lampiran	
5-2-2026	Perbaikan saran di bab 5	
10-2-2026	Perbaikan abstrak, kata pengantar dan daftar isi	
11-2-2026	Aca Skripsi	

Medan, 11 Februari 2026

Diketahui Oleh,  
Ketua Program Studi

M. Fauzi Haniyuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ismayani  
NPM : 2202080025  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Holland Terhadap Kemampuan Mencapai Kematangan Karir siswa di SMKS Budisatrya Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Holland Terhadap Kemampuan Mencapai Kematangan Karir siswa di SMKS Budisatrya Medan" Adalah benar bersifat Asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Februari 2026  
Hormat saya  
Yang membuat menyatakan



**ISMAYANI**  
NPM. 2202080025

## ABSTRAK

### **Ismayani, NPM. 2202080025. Pengaruh Layanan Bimbingan Karir *Holland* terhadap Kemampuan mencapai Kematangan Karir Siswa di SMKS Budisatrya Medan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengeksplorasi secara empiris pengaruh layanan bimbingan karir Holland terhadap kemampuan siswa dalam mencapai kematangan karir siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen melalui desain One-Group Pre-test-Post-test. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMKS Budisatrya Medan yang berjumlah 216 siswa, dengan sampel sebanyak 68 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *purposive random sampling* dengan bantuan rumus *Slovin*. Data dianalisis secara deskriptif berdasarkan norma kategori yang terdiri dari empat tingkat, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, serta uji hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test. Temuan dari analisis data menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir dengan teori Holland berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kematangan karir siswa SMKS Budisatrya Medan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai Z sebesar -7,170, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian, layanan bimbingan karir teori Holland efektif dalam meningkatkan kematangan karir siswa dan dapat dijadikan alternatif layanan bimbingan konseling di SMK.

**Kata Kunci:** bimbingan karir Holland; kematangan karir; bimbingan dan konseling; siswa; SMK.

## KATA PENGANTAR



### *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala Puji dan Syukur peneliti ucapkan kepada kehadiran Allah SWT. Tuhan Semesta Alam atas segala nikmat Kesehatan, nikmat rezeki dan kelapangan waktu yang telah diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Holland terhadap Kemampuan mencapai Kematangan Karir Siswa di SMKS Budisatrya Medan”. Guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua dan skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca. Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun material, hingga laporan akhir dapat diselesaikan. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa dan yang paling tercinta kepada orang tua penulis yaitu Bapak Samsul Bahri dan Ibu Suyanti yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik dari segi moral maupun material. Yang senantiasa melimpahkan doa, motivasi, serta restu kepada penulis dalam menempuh pendidikan dan meraih cita-cita. Orang tua

merupakan sumber inspirasi dan kekuatan utama bagi penulis untuk terus melangkah menuju pribadi yang lebih baik. Berkat doa, pengorbanan, serta kerja keras yang tulus, penulis dapat mencapai tahap ini. Dengan penuh keyakinan, kesabaran, dan perjuangan yang tidak mudah, orang tua telah mengantarkan penulis menuju masa depan yang diharapkan. Dalam setiap proses penyelesaian pendidikan hingga tahap akhir penulisan skripsi ini, dengan penuh harap dan kerendahan hati, penulis senantiasa memanjatkan doa dan memohon kepada Allah Swt. semoga orang tua diberikan kesehatan, keberkahan, serta umur yang panjang untuk terus menyertai dan menyaksikan setiap langkah dan keberhasilan penulis dimasa yang akan datang. Aamiin.

Serta penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra Hj. Syamsuyurnita, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum. selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum., selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi selaku sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan, dan ilmu pengetahuannya selama penulis mengikuti perkuliahan.
9. Kepada kepala sekolah dan guru-guru serta staf SMKS Budisatrya Medan yang juga membantu penulis dalam melakukan riset disekolah.
10. Kepada Abang Angga Prayoga dan Kakak ipar Wulan Damayanti, yang telah memberikan semangat dukungan dan juga motivasi serta membantu penulis tanpa hentinya.
11. Kepada keponakan penulis, Azlan Syahputra, yang selalu memberikan kebahagiaan serta menghadirkan keceriaan dan penyemangat selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Kepada teman terdekat penulis sejak masa SMA, Annisa Muqti, S.Psi., Fayza Efrila Asiqin, S.T., Arsyah Alfira, S.E., terima kasih atas dukungan, doa, serta motivasi yang berikan sehingga penulis memiliki keyakinan dalam menjalani setiap proses perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Kepada teman seperjuangan diangkatan 2022, Amelia Afra Kamilah, Della Putri Saharani, Feby Angel Auralia yang telah memberikan dukungan dan

menjalin kerja sama dengan penulis sejak awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi.

14. Kepada teman-teman kost, Dila Septiani dan Sri Devi Anggraini, yang telah menjalin kebersamaan dengan penulis sejak awal masuk perkuliahan serta berkenan memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
15. Terakhir, kepada diri penulis sendiri, Ismayani, yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Untuk malam-malam yang dihabiskan dalam kelelahan penuh tekanan, keraguan, ketakutan dan air mata terima kasih karena tetap memilih melangkah meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Kini telah sampai maka berbahagialah selalu dimanapun berada. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Dengan kurang dan lebihmu mari merayakan keberanian itu.

Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses penyelesaian penulisan proposal ini. Dengan penuh kerendahan hati, penulis berharap semoga ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri. Amin Ya Rabbal' Alamin.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Medan, April 2026

Ismayani

2202080025

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	5
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
2.1. Kajian Teoritis .....	9
2.1.1. Layanan Bimbingan Karir Karir .....	9
2.1.2. Teori Holland.....	17
2.1.3. Kematangan Karir.....	19
2.2. Penelitian yang Relevan .....	25
2.3. Kerangka Konseptual .....	27
2.4. Hipotesis .....	29

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	30
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.2.1. Lokasi Penelitian.....	31
3.2.2. Waktu Penelitian.....	31
3.3. Populasi dan Sampel.....	32
3.3.1. Populasi Penelitian.....	32
3.3.2. Sampel Penelitian .....	32
3.4. Variabel dan Definisi Operasional .....	33
3.5. Instrumen Penelitian.....	36
3.5.1. Angket atau Kuesioner.....	36
3.6. Langkah-Langkah Penelitian.....	40
3.7. Teknik Analisis Data .....	41
3.7.1. Deskripsi Data.....	41
3.7.2. Uji Validitas .....	42
3.7.3. Uji Reliabilitas .....	46
3.7.4. Uji Normalitas.....	47
3.7.5. Uji Hipotesis .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	51
4.1.1. Kecenderungan Variabel Penelitian.....	52
4.1.2. Pengujian Persyaratan Data .....	63
4.1.3. Pengujian Hipotesis .....	65

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian (2025-2026) .....	31
Tabel 3.2 Populasi Penelitian .....	32
Tabel 3.3 Sampel Penelitian .....	33
Tabel 3.4 Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert .....	37
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Layanan Bimbingan Karir Holland .....	38
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Kematangan Karir .....	39
Tabel 3.7 Klasifikasi Norma Kategori Kemampuan mencapai Kematangan Karir Siswa .....	42
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas .....	44
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas .....	47
Tabel 4.1 Skor Pre-test Kematangan Karir .....	52
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Kematangan Karir Pre-test .....	54
Tabel 4.3 Skor Post-test Kematangan Karir .....	55
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Kematangan Karir Post-test .....	57
Tabel 4.5 Perbandingan Tingkat Kematangan Karir Sebelum dan Sesudah Diberikannya Perlakuan .....	58
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Kematangan Karir (Pre-test dan Post-test) .....	62
Tabel 4.7 Uji Normalitas .....	64
Tabel 4.8 Uji Hipotesis Wilcoxon .....	65

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 4.1 Peningkatan Kematangan Karir Siswa .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti .....	79
Lampiran 2. Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba .....	81
Lampiran 3. Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	86
Lampiran 4. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	88
Lampiran 5. Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba.....	89
Lampiran 6. Tabulasi Instrumen Penelitian .....	94
Lampiran 7. Tabulasi Hasil Penelitian .....	102
Lampiran 8. Uji Persyaratan Korelasi (Normalitas) .....	103
Lampiran 9. Uji Hipotesis .....	104
Lampiran 10. Tabel Konsultasi Penelitian.....	105
Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL).....	110
Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL).....	116
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian .....	120
Lampiran 14. Form K1 .....	121
Lampiran 15. Form K2.....	122
Lampiran 16. Form K3.....	123
Lampiran 17. Berita Acara Bimbingan Proposal .....	124
Lampiran 18. Lembar Pengesahan Proposal .....	125
Lampiran 19. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi .....	126
Lampiran 20. Surat Pernyataan Plagiat .....	127
Lampiran 21. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi.....	128
Lampiran 22. Surat Keterangan Perubahan Judul.....	129

Lampiran 23. Surat Izin Riset .....	130
Lampiran 24. Surat Balasan .....	131
Lampiran 25. Surat Permohonan.....	132
Lampiran 26. Lembar Pengesahan Hasil Seminar .....	133
Lampiran 27. Hasil Turnitin.....	134

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia, pendidikan sangat penting untuk mendidik siswa menghadapi berbagai isu global yang akan datang. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki kecakapan hidup yang diperlukan oleh masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam konteks ini, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memegang peranan penting karena dirancang untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja sesuai bidang keahliannya. Selain itu, Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling menegaskan bahwa layanan BK berfungsi memfasilitasi perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir siswa secara optimal. Dengan demikian, keberhasilan siswa dalam mencapai kematangan karir menjadi indikator penting dari efektivitas pendidikan kejuruan (Yani et al., 2023).

Kematangan karir merupakan aspek krusial bagi siswa untuk dapat merencanakan karir mereka secara berkelanjutan, dengan melakukan penilaian diri dan dunia kerja secara rasional sebelum mengambil keputusan. Kemampuan ini sangat penting dalam masa transisi remaja, di mana mereka berada pada fase eksplorasi karir dan harus mengambil keputusan penting yang menentukan masa depan (Thasfa & Daulay, 2024). Peran layanan bimbingan dan konseling, sebagaimana diatur dalam Permendikbud No. 111 Tahun 2014, adalah

memfasilitasi perkembangan karir siswa secara optimal, memastikan transisi dari sekolah ke dunia kerja berjalan mulus.

Realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan serius antara tujuan ideal pendidikan kejuruan dengan kondisi lulusannya. Di tengah perkembangan teknologi, globalisasi, dan kompetisi kerja yang semakin ketat, siswa SMK kerap menghadapi dilema yang berujung pada rendahnya tingkat kematangan karir. Fenomena ini ditandai dengan kebingungan dalam merencanakan masa depan, kesulitan mengambil keputusan karir, dan kecenderungan untuk mengikuti pilihan orang tua atau teman tanpa didasari pertimbangan matang. Kondisi ini diperparah oleh ketidakselarasan antara minat dan bakat dengan program keahlian yang ditempuh, keterbatasan pemahaman tentang prospek kerja, serta perubahan pasar kerja.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa keberadaan jumlah SMK yang cukup banyak seharusnya sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan kejuruan. Namun, realitasnya menunjukkan bahwa tidak semua SMK telah terakreditasi oleh BAN (Badan Akreditasi Nasional). Sebagai contoh, di wilayah DKI Jakarta hanya 198 SMK yang telah terakreditasi, sedangkan sekitar 495 SMK lainnya belum. Kondisi ini semakin diperburuk oleh data BPS (2022) yang melaporkan peningkatan tingkat pengangguran terbuka lulusan SMK, yakni dari 10,36% pada tahun 2019 menjadi 13,55% pada tahun 2020. Fakta tersebut menunjukkan bahwa salah satu permasalahan mendasar terletak pada rendahnya kemampuan siswa dalam merencanakan karir sejak dini, padahal SMK secara

sistemik dirancang untuk mencetak lulusan yang siap memasuki dunia kerja. (Lindawati et al., 2022).

Menghadapi permasalahan tersebut, diperlukan intervensi layanan bimbingan karir yang sistematis dan terarah. Dalam kerangka ilmu Bimbingan dan Konseling, layanan bimbingan karir disekolah berperan dalam membantu siswa mencapai kondisi tersebut secara sistematis. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif adalah layanan bimbingan karir teori Holland, yang berlandaskan pada teori RIASEC (Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, Conventional) (Kurniawati & Hidayat, 2021). Teori ini menjelaskan bahwa keberhasilan karir dipengaruhi oleh kesesuaian antara tipe kepribadian siswa dengan lingkungan kerja yang dipilih (Rendianto et al., 2022). Integrasi layanan bimbingan karir berbasis teori Holland membantu siswa memahami tipe kepribadian mereka, memperjelas kecocokan antara kepribadian dengan pilihan karir serta mencocokkannya dengan lingkungan kerja yang sesuai, sehingga dapat meningkatkan kematangan karir secara signifikan (Yusuf et al., 2024).

Sejalan dengan itu, pendidikan kejuruan idealnya mampu menghasilkan siswa yang memiliki kematangan karir optimal saat lulus. Hal ini penting karena keberhasilan layanan bimbingan karir termasuk pendekatan Holland akan lebih maksimal ketika siswa memiliki pemahaman mendalam tentang konsep diri (minat, bakat, nilai), kemampuan mengeksplorasi dunia kerja secara rasional, serta keterampilan merencanakan dan mampu menentukan keputusan karir yang tepat (Sa'idah, 2024). Dengan demikian, layanan bimbingan karir di SMK bukan hanya membantu siswa mengenali tipe kepribadian karir mereka, tetapi juga memfasilitasi

terbentuknya kematangan karir yang menyeluruh sebagai bekal memasuki dunia kerja (Sitoresmi et al., 2024).

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara sistematis pengaruh layanan bimbingan karir Holland terhadap kemampuan siswa dalam mencapai kematangan karir di SMKS Budisatrya Medan. Penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap pengembangan kajian ilmiah dan praktis bagi guru BK untuk menyusun program layanan bimbingan karir yang lebih efektif, personal, dan sesuai dengan karakteristik siswa vokasional.

Keterbaruan penelitian ini terletak pada pengkajian terpadu antara layanan bimbingan karir Holland dan kematangan karir dalam konteks vokasional, yang jarang dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Pendekatan terpadu ini menjadi penting karena sebagian besar penelitian terdahulu membahas kedua variabel tersebut secara terpisah, sehingga belum mampu memberikan pemahaman menyeluruh mengenai keterkaitan langsung antara kesesuaian kepribadian karir dan perkembangan kematangan karir siswa. Dengan mengintegrasikan kedua konsep tersebut, penelitian ini berupaya mengungkap mekanisme psikologis yang mendasari proses eksplorasi, perencanaan, dan pengambilan keputusan karir siswa secara lebih komprehensif (Susanto et al., 2024). Selain itu, fokus penelitian pada konteks vokasional di SMKS Budisatrya Medan memberikan kontribusi kontekstual yang signifikan, mengingat kajian serupa pada lingkungan sekolah kejuruan masih terbatas dan membutuhkan bukti empiris yang lebih komprehensif.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Holland**

**terhadap Kemampuan mencapai Kematangan Karir Siswa di SMKS Budisatrya Medan”.**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah proses menentukan isu-isu utama yang timbul dari kajian latar belakang penelitian. Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi adanya beberapa masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Masih terdapat sejumlah siswa SMK yang belum memiliki pemahaman yang jelas mengenai minat, bakat, dan kepribadian karirnya, sehingga mengalami kebingungan dalam menentukan arah karir yang sesuai.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan eksplorasi karir dan memahami informasi dunia kerja, termasuk prospek pekerjaan sesuai kompetensi keahlian, sehingga menghambat pengambilan keputusan karir yang tepat.
3. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam membuat keputusan karir secara mandiri, ditandai dengan kecenderungan mengikuti pilihan orang tua atau teman tanpa melalui proses pertimbangan rasional dan sesuai diri.
4. Adanya ketidaksesuaian antara program keahlian yang dipilih dengan minat dan potensi siswa, yang berdampak pada rendahnya motivasi belajar serta ketidakjelasan rencana karir yang ingin dicapai.
5. Kurangnya layanan bimbingan karir yang sistematis dan berbasis pendekatan Holland di sekolah, sehingga siswa belum mendapatkan intervensi yang membantu mereka mengidentifikasi tipe kepribadian karir dan

mencocokkannya dengan pilihan pekerjaan untuk mencapai kematangan karir secara optimal.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan pembahasan latar belakang, identifikasi masalah, dan adanya keterbatasan waktu serta kemampuan peneliti, penelitian ini dibatasi pada pengkajian “Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Holland terhadap Kemampuan mencapai Kematangan Karir Siswa di SMKS Budisatrya Medan”.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan latar belakang masalah diatas, penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut “Apa Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Holland terhadap Kemampuan mencapai Kematangan Karir Siswa di SMKS Budisatrya Medan?”

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Holland terhadap Kemampuan mencapai Kematangan Karir Siswa di SMKS Budisatrya Medan.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktik. Kedua manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah pengembangan kajian ilmiah dibidang bimbingan dan konseling, terutama terkait layanan bimbingan karir berbasis teori Holland dalam upaya peningkatan kematangan karir siswa SMK.
- b. Hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam penguatan konsep layanan bimbingan karir dan kematangan karir pada konteks pendidikan vokasional.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan kejuruan melalui penguatan program layanan bimbingan karir yang sistematis dan berbasis pada kesesuaian kepribadian karir (RIASEC), sehingga mampu mendukung kesiapan siswa memasuki dunia kerja.

#### b. Bagi siswa

Membantu siswa memahami tipe kepribadian karirnya dan meningkatkan kemampuan eksplorasi serta perencanaan karir, sehingga lebih mudah menentukan pilihan karir yang sesuai dengan potensi dan minat mereka.

c. Bagi Guru BK

Memberikan acuan bagi guru BK dalam merancang dan melaksanakan layanan karir yang lebih efektif melalui integrasi teori Holland, sehingga intervensi yang diberikan lebih tepat sasaran, personal, dan sesuai dengan karakteristik kepribadian siswa.

d. Bagi Peneliti

Menjadi referensi dan dasar pengembangan penelitian selanjutnya mengenai layanan bimbingan karir Holland, serta membuka peluang untuk mengembangkan model layanan bimbingan karir yang dapat diterapkan di sekolah lain atau pada konteks pendidikan yang berbeda.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Kajian Teoritis**

##### **2.1.1. Layanan Bimbingan Karir Karir**

###### **2.1.1.1. Pengertian Layanan Bimbingan Karir**

Dalam dunia pendidikan, layanan bimbingan karir merupakan salah satu bentuk layanan yang termasuk dalam program bimbingan dan konseling. Program ini menjadi komponen yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan di sekolah, dengan tujuan mendukung perkembangan diri peserta didik secara maksimal (Adlina & Lesmana, 2023).

Menurut Hana, layanan bimbingan karir adalah proses pemberian bantuan kepada individu untuk menumbuhkan serta memperoleh pemahaman menyeluruh tentang dirinya, khususnya dalam aspek karir. Dengan kata lain, layanan bimbingan karir adalah bentuk upaya yang dilakukan konselor untuk membantu konseli agar mampu mengenali potensi dirinya, menentukan pilihan pekerjaan, mengembangkan kemampuan kerja, serta mengatasi permasalahan karir yang dihadapi (Rahmawati, 2022).

Selanjutnya, Dewa Ketut Sukardi menyatakan bahwa layanan bimbingan karir merupakan suatu proses pemberian bantuan yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan sistematis oleh seorang ahli kepada individu atau kelompok, dengan tujuan agar mereka mampu menjadi pribadi yang mandiri. Pandangan ini diperkuat oleh Nurihsan yang

mengemukakan bahwa layanan bimbingan karir adalah upaya profesional yang dilakukan oleh konselor atau guru bimbingan dan konseling untuk membantu individu dalam merencanakan, mengembangkan, dan menyelesaikan berbagai permasalahan karir. Hal ini mencakup pemahaman mengenai pekerjaan dan tugas kerja, pengenalan terhadap kondisi serta kompetensi diri, wawasan terhadap lingkungan kerja, kesiapan dalam merencanakan karir, kemampuan menyesuaikan diri dalam pekerjaan, serta kemampuan menyelesaikan masalah yang terkait dengan karir (Rahmawati, 2022).

Menurut Salahudin, layanan bimbingan karir adalah bantuan layanan yang diperuntukkan bagi individu, baik secara perorangan ataupun kelompok, dengan tujuan akhir membantu individu berkembang menjadi pribadi yang mandiri sesuai dengan aturan yang berlaku. Melalui layanan ini, individu diharapkan mampu menetapkan keputusan karir secara tepat, bertanggung jawab, serta bermakna bagi kehidupannya (Rahmawati, 2022).

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karir dapat didefinisikan sebagai bentuk proses pemberian bantuan yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan oleh konselor atau tenaga ahli kepada individu maupun kelompok, dengan tujuan membantu mereka mengenali potensi diri, pemahaman mengenai lingkungan dan dunia kerja, serta kemampuan merencanakan karir secara mandiri. Melalui layanan ini, individu diharapkan mampu mengambil

keputusan karir yang tepat, bertanggung jawab, serta bermakna bagi pengembangan diri dan kehidupannya di masa depan.

#### **2.1.1.2. Tujuan Layanan Bimbingan Karir**

Menurut Herr, tujuan utama layanan bimbingan karir pada tingkat sekolah menengah antara lain sebagai berikut:

1. Menunjukkan keterkaitan antara capaian belajar dengan nilai-nilai pribadi, minat, serta tujuan pendidikan dan karir peserta didik.
2. Melakukan analisis terhadap kompetensi serta karakter pribadi yang dimiliki peserta didik saat ini terkait dengan pilihan karir.
3. Mendorong siswa agar bertanggung jawab terhadap perencanaan karir dan memahami konsekuensi dari pilihan yang diambil.
4. Membantu siswa memenuhi syarat memasuki dunia kerja melalui pemilihan mata pelajaran yang relevan, pengalaman pendidikan kooperatif, atau pelatihan kerja.
5. Menyiapkan siswa agar memenuhi persyaratan pendidikan lanjutan, baik di perguruan tinggi maupun lembaga pelatihan, melalui pengambilan pembelajaran yang sesuai.
6. Mengembangkan wawasan dan keterampilan yang berhubungan dengan aktivitas individu, termasuk kemampuan mengelola waktu luang secara efektif.
7. Membantu siswa menghubungkan secara terstruktur dan realistis dalam menghubungkan preferensi karir dengan capaian belajar dan aktivitas ekstrakurikuler.

8. Mengidentifikasi berbagai alternatif serta strategi untuk mencapai tujuan pendidikan dan pekerjaan apabila pilihan utama tidak tersedia.
9. Memberikan pemahaman mengenai berbagai jalur pendidikan lanjutan setelah sekolah menengah.
10. Menentukan tahapan yang perlu ditempuh setelah lulus sekolah, termasuk pengaturan waktu serta prosedur yang harus dipenuhi.
11. Mengembangkan rencana khusus untuk mengimplementasikan tujuan serta rencana karir individu (Fathoni et al., 2024).

Sementara itu, menurut Surya, layanan bimbingan karir bertujuan untuk mengembangkan kompetensi yang diperlukan untuk menjalani kehidupan dan mengoptimalkan karir yang dipilih. Secara lebih spesifik, tujuan bimbingan karir mencakup:

1. Mengembangkan potensi intelektual yang menunjang keberhasilan dalam berbagai bidang kehidupan.
2. Mengasah kompetesni dalam memahami, mengelola, mengendalikan, menghargai, dan mengarahkan diri secara mandiri.
3. Memperoleh pengetahuan dan informasi yang memadai mengenai lingkungan kehidupan.
4. Menumbuhkan kemampuan hubungan sosial yang efektif dengan pihak lain.
5. Mengembangkan kompetensi untuk menghadapi dan memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

6. Mengembangkan pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama yang berkaitan dengan karir (Fathoni et al., 2024).

### **2.1.1.3. Aspek-aspek Layanan Bimbingan Karir**

Menurut Kurnia Sari, layanan bimbingan karir mencakup beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan, antara lain proses pilihan karir, penyusunan perencanaan karir, serta penetapan keputusan karir yang berhubungan dengan tingkat kematangan karir siswa. Perencanaan karir dipahami sebagai penilaian terhadap diri sendiri dan potensi yang dimiliki melalui suatu proses yang sadar dan terencana, dengan mempertimbangkan peluang, hambatan, opsi pemecahan, serta dampak dari setiap keputusan karir yang diambil. Perencanaan karir yang tidak tepat dapat menimbulkan ketidaksesuaian antara individu dan pilihan karirnya, yang pada akhirnya dapat menyebabkan timbulnya rasa malas, bosan, tidak nyaman, kecewa, bahkan putus asa. Dengan demikian, pemahaman karir, akses terhadap informasi karir, perencanaan karir, serta pengambilan keputusan karir menjadi aspek penting yang menjadi fokus dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir (Titting & Feriyanto, 2021).

Dalam pandangan Miharja, ada beberapa aspek utama yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir yaitu:

1. Penguatan kesadaran terhadap diri yang berkaitan dengan minat atau karir individu, yaitu upaya untuk membantu peserta didik mengenali potensi, minat, bakat, nilai, serta kepribadian yang dimilikinya sebagai dasar dalam menentukan arah karir yang sesuai.

2. Pemanjapan tujuan karir dan informasi karir, baik secara umum maupun spesifik, yang bertujuan agar individu memiliki wawasan mengenai berbagai jenis pekerjaan yang dikembangkan secara menyeluruh serta memahami tuntutan dan prospek dari karir yang diinginkan.
3. Pemahaman terhadap dunia kerja yang relevan dengan pilihan karir, mencakup pengetahuan tentang kondisi, dinamika, serta kompetensi yang dibutuhkan dalam bidang pekerjaan tertentu.
4. Pengenalan berbagai bidang pekerjaan alternatif, yang memberikan kesempatan bagi individu untuk mempertimbangkan berbagai kemungkinan karir sesuai dengan kemampuan dan peluang yang tersedia.
5. Perencanaan pendidikan tambahan atau penunjang karir, yang berfungsi untuk meningkatkan kesiapan individu dalam mencapai tujuan karirnya melalui pengembangan kompetensi dan kualifikasi yang relevan (Titting & Feriyanto, 2021).

Dengan memperhatikan kelima aspek tersebut, layanan bimbingan karir dapat membantu individu dalam merancang, mengembangkan, dan mewujudkan karir yang sesuai dengan potensi dan realitas dunia kerja. Serta Miharja menegaskan bahwa kematangan karir merupakan wujud nyata dari integrasi berbagai aspek tersebut, meliputi pemahaman diri, perencanaan karir, kemampuan mengambil keputusan karir, serta pemanfaatan informasi karir secara realistis (Titting & Feriyanto, 2021).

#### **2.1.1.4. Format Layanan Bimbingan Karir**

Dalam konteks layanan bimbingan karir, format layanan adalah cara atau metode penyelenggaraan layanan bimbingan agar peserta didik dapat memahami diri, mengenali peluang karir, dan mengambil keputusan karir secara tepat. Secara umum, layanan bimbingan karir membagi format layanan menjadi beberapa jenis utama yaitu klasikal, kelompok, dan individual (Wang et al., 2024).

1. Format klasikal

Layanan klasikal diselenggarakan secara serentak untuk seluruh atau sebagian besar peserta didik dalam satu kelompok besar, misalnya seluruh kelas. Format ini berfungsi sebagai media penyampaian informasi karir awal dan orientasi profesi secara efisien. Dengan demikian, melalui layanan klasikal peserta memperoleh pemahaman dasar tentang dunia kerja dan pilihan karir tanpa fokus mendalam pada karakteristik individu (Wang et al., 2024).

2. Format kelompok

Layanan kelompok dilakukan dalam setting yang lebih kecil dari klasikal, melibatkan beberapa peserta dengan keperluan yang sama, dan memanfaatkan interaksi antar peserta sebagai bagian dari proses. Melalui diskusi, simulasi, atau role-play, format ini memungkinkan peserta saling bertukar pengalaman dan mendalami aspek karir secara kolektif (Pranowo et al., 2024).

### 3. Format individual

Layanan individual dilaksanakan satu-satu antara konselor dan peserta didik, dengan fokus pada kebutuhan spesifik pribadi misalnya kebingungan memilih jurusan, konflik minat dan nilai, atau hambatan pengembangan karir. Format ini amat penting mengingat perubahan lingkungan kerja dan kebutuhan adaptasi individu di era modern. Dengan demikian, layanan individual memberikan ruang bagi personalisasi keputusan karir yang lebih matang (Fauziah & Iswari, 2022).

Berdasarkan ketiga format layanan bimbingan karir tersebut, penelitian ini menggunakan format klasikal sebagai pendekatan utama. Pemilihan format ini didasarkan pada pertimbangan bahwa layanan klasikal memungkinkan guru Bk atau konselor menjangkau peserta didik dalam jumlah besar secara efektif, efisien, dan sistematis, khususnya dalam konteks pemahaman tipe kepribadian karir berdasarkan perspektif Holland (Fitriyah et al., 2022).

Dalam konteks teori Holland, format klasikal juga memungkinkan penyampaian materi terkait tipe kepribadian RIASEC secara terstruktur, sehingga seluruh siswa dapat melakukan identifikasi awal diri sebelum melanjutkan tahap eksplorasi karir yang lebih mendalam. Layanan bimbingan klasikal berbasis teori Holland membantu siswa memahami kesesuaian antara karakteristik kepribadian dan pilihan pekerjaan, sehingga berpengaruh positif terhadap kematangan karir. Dengan demikian,

penggunaan format klasikal dalam kajian ini tidak hanya relevan secara teoritis, melainkan juga efektif secara praktis dalam memfasilitasi layanan bimbingan karir untuk seluruh siswa di SMK Budisatrya Medan (Asri et al., 2021).

## **2.1.2. Teori Holland**

### **2.1.2.1. Perspektif Holland dalam Kematangan Karir**

Teori kepribadian karir Holland merupakan kerangka teoritis yang sangat penting dan relevan dalam membantu siswa menentukan arah karir mereka, terutama di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa setiap pribadi cenderung menempatkan diri pada lingkungan kerja yang memberi ruang bagi mereka untuk menggunakan keahlian dan kapasitas diri, mengimplementasikan sikap dan nilai yang diyakini, serta menjalankan peran dan kewajiban yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tipe kepribadian mereka. Sesuai dengan teori Tipologi Holland, terdapat hubungan kuat antara tipe kepribadian individu dan bidang kerja yang dipilihnya (Asri et al., 2021).

Teori Holland memandang pemilihan karir lebih dari sekadar memilih pekerjaan, melainkan sebagai ekspresi langsung dari kepribadian seseorang ke dalam lingkungan kerja. Holland berpendapat bahwa minat kerja adalah bagian intrinsik dari kepribadian individu. Oleh karena itu, seseorang cenderung mencari lingkungan pekerjaan yang mendukung pemanfaatan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki, mencerminkan sistem nilai yang diyakini, serta melakukan aktivitas yang mereka nikmati (Asri et al., 2021).

### 2.1.2.2. Tipe-Tipe Kepribadian Teori Holland

Inti dari teori Holland, yang juga dikenal sebagai model RIASEC (*Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, Conventional*), yaitu konsep kecocokan. Teori ini mengkategorikan baik kepribadian individu maupun lingkungan kerja ke dalam enam tipe utama. Setiap tipe kepribadian memiliki karakteristik, minat, nilai, dan sifat tertentu, dan setiap lingkungan kerja dapat diklasifikasikan berdasarkan kesamaannya dengan tipe-tipe ini.

1. *Realistic* (R): Individu dengan tipe ini cenderung berorientasi pada tindakan fisik, menyukai aktivitas yang melibatkan peralatan, mesin, dan objek nyata termasuk hewan. Mereka menunjukkan keterkaitan pada aktivitas kerja yang membutuhkan kekuatan, koordinasi, dan keterampilan teknis.
2. *Investigative* (I): Tipe ini menyukai kegiatan intelektual dan analitis, seperti mengamati, belajar, menyelidiki, dan memecahkan masalah. Mereka cenderung independen dan berorientasi pada tugas.
3. *Artistic* (A): Individu artistik menyukai kegiatan yang tidak terstruktur dan ekspresif, seperti seni, musik, dan drama. Mereka mengandalkan imajinasi dan kreativitas mereka.
4. *Social* (S): Tipe sosial menikmati bekerja dengan orang lain, membantu, mengajar, dan memberikan dukungan. Mereka ramah, pengertian, dan peduli dengan masalah orang lain.

5. *Enterprising* (E): Individu giat menyukai kegiatan yang melibatkan kepemimpinan dan persuasi, seperti menjual atau mengelola. Mereka cenderung ambisius dan suka mengambil risiko.
6. *Conventional* (C): Tipe konvensional menyukai pekerjaan yang terstruktur dan teratur, seperti mengelola data, mengatur dokumen, atau bekerja dengan angka. Mereka teliti, efisien, dan praktis (Yusuf et al., 2024).

### **2.1.3. Kematangan Karir**

#### **2.1.3.1. Pengertian Kematangan Karir**

Kematangan karir adalah indikator penting yang dibutuhkan siswa sebagai upaya untuk mendukung perkembangan karirnya. Menurut B. Hasan, kematangan karir dipahami sebagai sikap serta keterampilan yang berkontribusi dalam menentukan pilihan karir. Kematangan karir selain itu dapat diartikan dalam bentuk pencapaian seseorang dalam menjalani tahap perkembangan yang sesuai dengan usianya (Aqmar & Rakhmawati, 2022).

Kematangan karir merupakan aspek krusial dalam kehidupan siswa, khususnya bagi individu yang berada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Saat masa remaja, siswa dihadapkan pada tugas perkembangan penting untuk memilih dan mempersiapkan pemilihan karir berdasarkan minat dan kemampuan pribadinya. Peralihan dari masa kanak-kanak ke kedewasaan terjadi pada tahap ini, di mana mereka harus membuat keputusan penting terkait jalur pendidikan atau pekerjaan setelah lulus (Pribadi et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa kematangan karir adalah kondisi kesiapan seorang individu dalam menentukan dan merencanakan pilihan karirnya secara tepat. Dalam konteks pendidikan kejuruan, kematangan karir dipandang sebagai aspek penting karena berkaitan langsung dengan masa transisi menuju dunia kerja atau pendidikan lanjutan. Dengan memiliki kematangan karir, siswa akan lebih mampu memahami potensi diri, mengambil keputusan berdasarkan minat dan kemampuan yang dimiliki, serta mempersiapkan langkah yang jelas untuk mencapai tujuan masa depan.

#### **2.1.3.2. Aspek-Aspek Kematangan Karir**

Aspek kematangan karir menurut Super yaitu sebagai berikut:

1. *Career Planning* (Perencanaan Karir)

Aspek ini menekankan keterlibatan aktif individu dalam menyiapkan masa depan karirnya. Perencanaan karir tidak sekedar memiliki gambaran umum, tetapi melibatkan kesadaran untuk mencari informasi, mempertimbangkan berbagai alternatif karir, memahami konsekuensinya, serta menyusun langkah yang sistematis untuk mencapai tujuan. Individu yang matang dalam aspek ini mampu menyadari pentingnya persiapan sejak dini dan memiliki arah karir yang jelas untuk masa yang akan datang.

2. *Career Exploration* (Eksplorasi Karir)

Eksplorasi karir adalah upaya individu dalam menggali sumber informasi mengenai pilihan karir dari beragam sumber. Proses ini tidak

terbatas pada pemikiran, tetapi juga tercermin dalam tindakan nyata, seperti berdiskusi dengan orang tua, guru, konselor, atau praktisi di bidang tertentu. Semakin luas dan mendalam informasi yang diperoleh, semakin matang pula pemahaman karir individu. Eksplorasi ini bertujuan agar individu memahami tuntutan, prospek, serta peluang yang tersedia sesuai dengan minat dan kemampuannya.

3. *Decision Making* (Pengambilan Keputusan Karir)

Aspek ini berhubungan dengan keterampilan yang dimiliki individu dalam menggunakan pengetahuan serta penalaran untuk menentukan pilihan karir. Prosesnya mencakup analisis informasi dari hasil eksplorasi, pertimbangan kelebihan dan kekurangan setiap alternatif, hingga penentuan pilihan yang rasional dan realistis. Individu yang matang dalam aspek ini cenderung membuat keputusan karir melalui pertimbangan yang terstruktur, bukan sekadar mengikuti dorongan sesaat.

4. *World of Work Information Knowledge* (Pengetahuan terhadap informasi terkait dengan dunia kerja)

Aspek ini meliputi pemahaman yang menyeluruh mengenai dunia kerja. Selain mengenai jenis pekerjaan, pengetahuan tersebut juga mencakup tugas spesifik, keahlian yang diperlukan, serta berbagai faktor yang turut mempengaruhi proses perkembangan dan transisi karir. Dengan pengetahuan ini, individu dapat mengaitkan minat dan

kemampuannya dengan kondisi nyata di dunia kerja sehingga mampu melakukan proses pengambilan keputusan yang tepat terkait karir.

5. *Knowledge of Preferred Occupational Group* (Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai)

Aspek ini menggambarkan pencapaian kematangan karir yang lebih tinggi, ketika individu telah memiliki wawasan yang jelas dan terstruktur mengenai bidang pekerjaan yang sesuai dengan dirinya. Pengetahuan tersebut mencakup aspek teoritis, sekaligus mencakup dimensi praktis, mencakup kemampuan menilai kekuatan dan kelemahan diri serta menyesuaikannya dengan tuntutan profesi yang dipilih. Hal ini memungkinkan individu untuk memilih karir yang sejalan dengan konsep diri, nilai, minat, dan kompetensi yang dimilikinya

6. *Realisation* (realisasi keputusan karir)

Realisasi keputusan karir merujuk pada keterampilan seseorang dalam menyesuaikan keputusan karir dengan kondisi dirinya secara realistis. Aspek ini mencakup kemampuan untuk mengenali secara komprehensif keunggulan dan kelemahan diri dalam konteks pekerjaan yang diminati, kemampuan untuk melakukan identifikasi terhadap aspek-aspek yang mendukung maupun menjadi hambatan dalam pencapaian karir, dan keterampilan dalam memanfaatkan informasi tersebut guna mengambil keputusan karir yang rasional dengan kondisi nyata (Asyrofah & Kustanti, 2023).

### 2.1.3.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir

Menurut Super, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kematangan karir seseorang yakni sebagai berikut:

1. Faktor biososial yang mencakup usia dan tingkat kemampuan berpikir individu.
2. Faktor lingkungan yang meliputi pekerjaan orang tua dan komponen kurikulum sekolah, serta pengaruh kebudayaan.
3. Faktor kepribadian yang terkait dengan konsep diri, orientasi terhadap pengendalian diri, kemampuan atau keahlian, minat tertentu, nilai-nilai sosial, serta orientasi hidup individu.
4. Faktor pekerjaan dan kematangan profesional yang berkorelasi positif dengan tingkat pencapaian aspirasi karir serta kesesuaian antara aspirasi dan harapan karir.
5. Faktor keberhasilan pribadi yang dapat dilihat dari prestasi akademik, kemandirian, serta partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler (Asri et al., 2021).

Kematangan karir dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal mencakup ajaran atau pedoman hidup yang dianut, tingkat kecerdasan, kompetensi khusus, minat, karakter pribadi, serta kondisi fisik individu. Sementara itu, faktor eksternal meliputi faktor-faktor sosial, kondisi ekonomi negara, keadaan sosial dan ekonomi keluarga, peran dan dukungan keluarga, pengalaman pendidikan formal yang diperoleh di sekolah, serta interaksi dengan teman sebaya.

#### **2.1.3.4. Kematangan Karir Siswa SMK**

Tingkat kematangan karir yang secara efektif membantu siswa membangun pola pikir yang terencana untuk menghadapi dan menjalani pilihan karir yang akan ditempuh. Seseorang dengan kematangan karir yang tinggi akan mampu merencanakan perkembangan karirnya secara bijaksana, bertanggung jawab, dan sesuai dengan potensinya. Kematangan karir dapat dilihat dari tingkat kesiapan perilaku individu dalam menghadapi tanggung jawab terkait perkembangan karir, yang mencakup aspek berpikir dan emosional. Kematangan ini ditandai oleh sikap dan kapasitas individu terhadap profesi, di mana sikap mencerminkan kesiapan individu dalam menentukan pilihan profesional secara bertanggung jawab atas konsekuensinya, sementara kapasitas menunjukkan kemampuan individu dalam memahami kekuatan dan kompetensi diri dalam kaitannya dengan lingkungan kerja (Asri et al., 2021).

Meskipun idealnya siswa SMK sudah memiliki perencanaan karir yang matang, kenyataannya banyak dari mereka yang masih berada dalam kondisi kebingungan, ragu, dan bahkan takut dalam menentukan jalur karir yang akan ditempuh atau jalur pendidikan setelah lulus. Fenomena ini menjadi masalah signifikan karena dapat membuat siswa merasa tidak siap untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat lanjutan atau langsung memasuki lingkungan kerja (Telogowiyah et al., 2025).

Beberapa permasalahan yang umum dihadapi siswa meliputi:

1. Keraguan tentang pilihan kurikulum yang sedang dijalani.

2. Kurangnya informasi yang memadai tentang dunia kerja.
3. Kebingungan siswa dalam mengambil keputusan terkait karir yang akan dijalani, sesuai dengan minat dan kompetensi mereka.
4. Ketakutan untuk mencari pekerjaan setelah lulus.
5. Kurangnya pemahaman diri, seperti potensi, kekurangan, dan kelebihan yang mereka miliki (Pribadi et al., 2021).

## **2.2. Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan kajian berbagai penelitian terdahulu mengungkap sejumlah studi yang relevan dengan penelitian ini, di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Daulay, 2025) dengan judul: Pengaruh Bimbingan Karir Teknik Eksplor Karir dalam Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon T.A 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat kematangan karir siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Ambon serta menganalisis pengaruh layanan bimbingan karir menggunakan teknik eksplorasi karir dalam meningkatkan kematangan karir siswa. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen berada pada kategori kematangan karir sedang. sebanyak 31 siswa mengalami peningkatan kematangan karir rata-rata sebesar 82%, dan 6 siswa pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 92%. temuan ini menunjukkan peningkatan kematangan karir siswa. Layanan bimbingan karir dengan teknik eksplorasi karir memberikan pengaruh positif meski dalam tingkat yang rendah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf et al., 2024) dengan judul: Penerapan Teori Futugawa dan Teori Holland's dalam Pengembangan Karir Siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kematangan karir siswa melalui bimbingan karir dengan menggunakan Teori Holland. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan bimbingan karir yang didasarkan pada Teori Holland dapat meningkatkan kematangan karir siswa. Dengan memahami tipe kepribadian (Holland's personality types), siswa dapat membuat pilihan karir yang lebih selaras dengan minat dan kemampuan mereka.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Uke & Izza, 2023) dengan judul: Efektivitas Penerapan Teori Karir John L Holland terhadap Perencanaan Karir Siswa Di SMA Negeri 01 Yosowilangun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan teori John L. Holland terhadap perencanaan siswa di SMA Negeri 01 Yosowilangun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teori karir John L. Holland terbukti efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa di SMA Negeri 01 Yosowilangun. Hasil ini juga menunjukkan bahwa pendekatan teori Holland dapat membantu siswa memperoleh pemahaman dan arahan dalam mempersiapkan karir mereka, baik dari faktor internal maupun eksternal.
4. Penelitian yang dilakukan oleh (Sihombing, 2024) dengan judul: Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Kematangan Siswa Dalam Menentukan Jurusan di SMA 1 Halongonan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peningkatan kematangan siswa dengan berdasarkan hasil dari 2 siklus yang dilaksanakan dan hasilnya berhasil. Terlihat dari peningkatan di kedua siklus yaitu pada siklus I tingkat persentase adalah 44% yang meningkat di siklus II menjadi 82%. Hasil penelitian ini juga

menghasilkan hipotesis yang diajukan yakni, “Ada Pengaruh yang Signifikan Antara Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Kematangan Siswa Dalam Menentukan Jurusan di SMA 1 Halongonan” diterima.

5. Penelitian yang dilakukan oleh (Alparizi, 2025) dengan judul: *Konseling Karir John L. Holland dan Layanan Informasi Karier untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Di SMK RAUDATUL AZHAR MASBAGIK TIMUR, NTB*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Konseling Karier John L. Holland dan Layanan Informasi Karier efektif untuk meningkatkan kematangan karier siswa. Hasil penelitian ini dari Hasil uji hipotesis pada pre-test dan posttests kelompok eksperimen menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, yakni dengan nilai probabilitas 0,000. Demikian juga pada hasil perbedaan yang signifikan pada kematangan karier antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yaitu 0,000 yang menegaskan bahwa, penerapan Konseling Karier John L. Holland dan Layanan Informasi Karier efektif meningkatkan kematangan Karier siswa di SMK Islam Raudatul Azhar Masbagik Timur, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.

### **2.3. Kerangka Konseptual**

Layanan bimbingan karir yang mengacu pada teori Holland merupakan pendekatan terstruktur yang membantu siswa mengenali tipe kepribadian mereka melalui enam kategori RIASEC. Melalui layanan ini, siswa memahami minat, kekuatan diri, serta lingkungan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi dan minat individu sehingga dapat menyesuaikan kepribadian dengan melakukan pemilihan karir secara optimal. Dengan demikian, layanan karir Holland berfungsi sebagai

panduan yang mengarahkan siswa dalam mengeksplorasi dan merencanakan karir secara lebih terarah.

Dalam konteks SMK, kemampuan siswa mencapai kematangan karir sangat bergantung pada pemahaman diri dan kecocokan antara potensi pribadi dengan tuntutan dunia kerja. Layanan karir berbasis teori Holland membantu siswa memperjelas tujuan karir, meningkatkan keyakinan dalam pengambilan keputusan, serta mempersiapkan langkah karir secara realistis. Pendekatan ini mendukung berkembangnya aspek kematangan karir seperti pemahaman diri, perencanaan karir, dan kemampuan mengambil keputusan yang bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, layanan bimbingan karir Holland dipandang berpengaruh signifikan terhadap kematangan karir siswa karena menyediakan kerangka kecocokan kepribadian karir yang membantu siswa menentukan pilihan karir secara lebih matang dan sesuai dengan potensi diri mereka. Untuk memperjelas kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

#### 2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang menjawab permasalahan penelitian, yang kebenarannya akan ditentukan melalui data yang terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan karir Holland terhadap kemampuan mencapai kematangan karir siswa di SMKS Budisatrya Medan

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan karir Holland terhadap kemampuan mencapai kematangan karir siswa di SMKS Budisatrya Medan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen melalui desain One-Group Pre-test-Post-test. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menguji pengaruh layanan bimbingan karir Holland terhadap kemampuan mencapai kematangan karir siswa secara objektif dan terukur, sebagaimana metode kuantitatif dinilai efektif dalam mengevaluasi dampak suatu intervensi pendidikan secara sistematis dan berbasis data (Arrieta-Cohen et al., 2024).

Desain ini hanya menggunakan satu kelompok eksperimen yang selanjutnya diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan karir berbasis teori Holland, di mana model pra-eksperimen seperti ini lazim digunakan untuk melihat perubahan sebelum dan sesudah perlakuan meskipun memiliki keterbatasan dalam validitas internal (Bierer et al., 2025). Melalui pelaksanaan pre-test dan post-test, peneliti dapat menganalisis perubahan kemampuan mencapai kematangan karir sebelum dan sesudah intervensi, sehingga perubahan yang terjadi dapat dikaitkan dengan pengaruh layanan bimbingan karir Holland. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi empiris tentang tingkat keberhasilan layanan bimbingan karir Holland berpengaruh terhadap peningkatan kematangan karir siswa di SMKS Budisatrya Medan.



### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik dan jumlah tertentu sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti sebagai bahan kajian, sehingga berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2020).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMKS Budisatrya Medan dengan total jumlah keseluruhan siswa 216

**Tabel 3.2 Populasi**

No	Kelas	Jurusan	Jumlah Siswa/Populasi	Jumlah Siswa Tingkat
1	X	AKL	14	62
2		OTKP	22	
3		DKV	26	
4	XI	AKL	18	79
5		OTKP	28	
6		DKV	33	
7	XII	AKL	19	75
8		OTKP	36	
9		MM	20	
Jumlah Siswa			216	216

#### 3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mencerminkan jumlah maupun karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *Porpositive Random Sampling* dengan memanfaatkan rumus Slovin (Sugiyono, 2020). Adapun rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran Sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$e^2$  = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diinginkan.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{216}{1+216(10\%)^2}$$

$$n = \frac{216}{1+216(0,01)}$$

$$n = \frac{216}{1+2,16}$$

$$n = \frac{216}{3,16}$$

$$n = 68$$

**Tabel 3.3 Sampel**

No	Kelas	Jurusan	Jumlah Siswa/Populasi	Jumlah Siswa Tingkat	Sampel (10%)
1	X	AKL	14	62	21
2		OTKP	22		
3		DKV	26		
4	XI	AKL	18	79	24
5		OTKP	28		
6		DKV	33		
7	XII	AKL	19	75	23
8		OTKP	36		
9		MM	20		
Jumlah Siswa			216	216	68

### 3.4. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan unsur, karakteristik, atau nilai dari individu, objek, maupun aktivitas yang dapat mengalami perubahan tertentu dan digunakan

peneliti sebagai dasar dalam menarik kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah Layanan Bimbingan Karir Holland (X).
2. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen (Sugiyono, 2018). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan mencapai kematangan karir siswa SMKS Budisatrya Medan (Y).

Definisi operasional dari masing-masing variabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Layanan Bimbingan Karir Holland (X)

Layanan Bimbingan Karir Holland adalah bimbingan karir yang menggunakan teori tipologi kepribadian John L. Holland (RIASEC) sebagai kerangka kerja utama untuk membantu siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengidentifikasi jenis kepribadian vokasional mereka dan menganalisis tingkat kesesuaian (*congruence*) antara karakteristik diri (minat, preferensi kerja) dengan lingkungan pekerjaan atau program keahlian yang relevan. Layanan ini diimplementasikan melalui kegiatan seperti layanan klasikal dan penyediaan informasi karir berbasis RIASEC, dengan tujuan akhir untuk memfasilitasi pemahaman diri yang mendalam, yang pada akhirnya akan meningkatkan ketepatan serta tingkat kematangan

karir siswa dalam mengambil keputusan karir di jenjang kejuruan (Wahyudi et al., 2021).

## 2. Kematangan karir (Y)

Kematangan karir merupakan tingkat kesiapan dan kesadaran siswa dalam menjalani tugas-tugas perkembangan karir sesuai fase perkembangannya. Kematangan karir siswa SMK merefleksikan tingkat kemampuan mereka dalam merencanakan, mengeksplorasi, serta menentukan pilihan karir secara tepat dan terarah. Proses ini sangat dipengaruhi oleh kualitas konsep diri yang dimiliki siswa, karena pemahaman dan penilaian diri yang baik menjadi landasan utama dalam mengambil keputusan karir yang efektif (Husna & Hidayati, 2024). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan karir (keterampilan merumuskan tujuan dan langkah-langkah yang jelas)
- b. Eksplorasi karir (upaya mencari informasi tentang peluang profesi dan bidang kerja)
- c. Pengambilan keputusan karir (kemampuan menentukan pilihan karir secara mandiri dan rasional)
- d. Pengetahuan dunia kerja (pemahaman mengenai tuntutan, kondisi, dan realitas dunia kerja)
- e. Realisme pilihan karir (kesesuaian pilihan karir dengan potensi diri, minat, serta kondisi nyata di lapangan).

### 3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau sarana yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data, yang berfungsi tidak hanya sebagai sarana melakukan pengamatan, tetapi juga untuk mengukur berbagai fenomena yang muncul, baik dalam konteks lingkungan alam maupun sosial (Sugiyono, 2020).

Adapun alat instrumen dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

#### 3.5.1. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyajikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi, pengalaman, dan pandangan yang dimilikinya. Melalui kuesioner, peneliti dapat memperoleh informasi yang relevan dan terukur dari responden secara lebih efisien (Sugiyono, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, opini, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2020).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap alternatif jawaban diberi bobot numerik untuk memudahkan analisis data, di mana skor disesuaikan dengan arah item, yaitu positif (+) atau negatif (-) (Sugiyono, 2020).

Tabel berikut menyajikan pemberian skor angket berdasarkan skala *Likert*, yang digunakan sebagai pedoman dalam pengolahan data kuantitatif penelitian

ini. Pemberian skor tersebut bertujuan untuk mengkuantifikasi jawaban responden sehingga dapat dianalisis secara sistematis dan objektif.

**Tabel 3.4 Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert**

No	Pertanyaan	Bobot	
		(+)	(-)
1	Sangat setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak setuju	2	3
4	Sangat tidak setuju	1	4

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Layanan Bimbingan Karir Holland

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Layanan Bimbingan Karir Holland	Realistic (R)	1. Menyukai aktivitas fisik atau teknis (menggunakan alat/mesin)	1		
		2. Senang bekerja dengan nyata atau di luar ruangan	2,3		
		3. Tidak suka aktivitas fisik atau teknis		4	
		4. Tidak nyaman bekerja dengan nyata atau di luar ruangan		5	
	Investigative (I)	1. Menyukai aktivitas yang melibatkan analisis dan penelitian	6		
		2. Senang membaca, belajar, dan memecahkan masalah intelektual	7,8		
		3. Tidak tertarik pada analisis atau penelitian		9	
		4. Tidak suka membaca atau memecahkan masalah intelektual		10	
	Artistic (A)	1. Menyukai aktivitas yang melibatkan seni, musik, atau menulis	11,13		
		2. Senang mengekspresikan diri secara kreatif dan imajinatif	12		
		3. Tidak tertarik pada seni, musik, atau menulis		14	
		4. Tidak suka mengekspresikan diri secara kreatif		15	
	Social (S)	1. Menyukai aktivitas menolong, membimbing, atau mengajar orang lain	16		
		2. Menunjukkan kepedulian, empati, dan keterampilan bekerja sama	17,18		
		3. Tidak suka menolong atau membimbing orang lain		19	
		4. Tidak peduli atau sulit bekerja sama		20	
	Enterprising (E)	1. Senang memimpin, memengaruhi, dan meyakinkan orang lain	21		
		2. Berani mengambil keputusan dan risiko dalam mencapai tujuan	22,23		
		3. Tidak suka memimpin atau memengaruhi orang lain		24	
		4. Tidak berani mengambil keputusan atau risiko		25	
Conventional (C)	1. Menyukai aktivitas administratif, pencatatan, atau pengorganisasian data	26			
	2. Lebih memilih pekerjaan rutin, teratur, dan mengikuti prosedur	27,28			
	3. Tidak tertarik pada pekerjaan administratif		29		
	4. Tidak suka pekerjaan terstruktur atau prosedural		30		
<b>Total</b>					

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Kematangan Karir

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Kematangan Karir	Perencanaan Karir	1. Memiliki gambaran masa depan karir yang jelas	1		
		2. Menyusun langkah-langkah untuk mencapai karir	2,3		
		3. Tidak memiliki gambaran masa depan karir		4	
		4. Tidak menyusun langkah-langkah untuk mencapai karir		5	
	Eksplorasi Karir	1. Mencari informasi tentang berbagai pilihan karir	6		
		2. Mengikuti kegiatan yang mendukung pemahaman karir	7,8		
		3. Tidak mencari informasi tentang berbagai pilihan karir		9	
		4. Tidak mengikuti kegiatan yang mendukung pemahaman karir		10	
	Pengambilan Keputusan Karir	1. Memahami tahapan pengambilan keputusan terkait pilihan karir	11		
		2. Menimbang berbagai alternatif sebelum memutuskan	12,13		
		3. Tidak memahami tahapan dalam pengambilan keputusan karir		14	
		4. Tidak menimbang berbagai alternatif sebelum memutuskan		15	
	Pengetahuan Dunia Kerja	1. Mengetahui jenis pekerjaan danuntutannya	16		
		2. Mengetahui hubungan antara pendidikan dan pilihan karir	17,18		
		3. Tidak mengetahui jenis pekerjaan danuntutannya		19	
		4. Tidak mengetahui hubungan antara pendidikan dan pilihan karir		20	
	Pengetahuan Kelompok Kerja yang Disukari	1. Memiliki pemahaman tentang bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat	21		
		2. Menilai kesesuaian kekuatan dan kelemahan diri dengan pekerjaan yang dipilih	22,23		
		3. Tidak memiliki pemahaman tentang bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat		24	
		4. Tidak menilai kesesuaian keunggulan dan kelemahan diri terhadap pekerjaan yang dipilih		25	
Realisasi Keputusan Karir	1. Memahami faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian karir	26			
	2. Membuat keputusan karir yang realistis sesuai kondisi diri	27,28			
	3. Tidak memahami faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian karir		29		
	4. Membuat keputusan karir yang tidak realistis sesuai kondisi diri		30		
<b>Total</b>					

### 3.6. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian dalam studi ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan permohonan serta surat izin kepada Ketua atau Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling untuk memperoleh surat izin sebagai legalisasi proses penelitian yang diajukan kepada sekolah mitra atau sekolah sasaran penelitian
2. Peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada sekolah sasaran penelitian untuk diberikan izin sebagai tindak lanjut pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan dalam rentang waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam proposal penelitian
3. Setelah memperoleh persetujuan dari sekolah mitra, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat bersama pihak sekolah sasaran penelitian
4. Peneliti menjalankan kegiatan penelitian berdasarkan prosedur dan ketentuan yang diberlakukan oleh pihak sekolah
5. Pihak sekolah memberikan surat balasan atau surat keterangan yang menyatakan bahwa penelitian telah selesai dilaksanakan
6. Peneliti mengajukan surat balasan tersebut sebagai bukti bahwa penelitian telah dilaksanakan secara faktual
7. Peneliti melakukan proses pengolahan data dan menyusun laporan hasil penelitian
8. Peneliti menyampaikan hasil penelitian kepada pihak sekolah tempat penelitian dilaksanakan

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah prosedur yang digunakan peneliti untuk mengolah dan menghitung data yang diperoleh dalam penelitian, guna memperoleh jawaban atas rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis ini berfungsi untuk memberikan gambaran atau penilaian terhadap parameter populasi melalui pendekatan statistik, dengan cara menginterpretasikan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2020). Analisis terhadap data yang telah diperoleh dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

#### 3.7.1. Deskripsi Data

Deskripsi data mengenai pengaruh layanan bimbingan karir Holland terhadap kemampuan mencapai kematangan karir siswa di SMKS Budisatrya Medan dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan persentase. Analisis persentase dipilih karena mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai distribusi jawaban responden terhadap indikator penelitian. Rumus persentase digunakan untuk mengetahui seberapa besar proporsi frekuensi jawaban responden dibandingkan dengan jumlah keseluruhan responden, sehingga hasil penelitian dapat disajikan secara lebih sederhana, sistematis, dan terukur (Sudijono, 2012).

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = tingkat persentase jawaban (atau persentase responden pada kategori tertentu)

f = frekuensi jawaban (atau jumlah responden)

N = jumlah sampel

Selanjutnya, deskripsi variabel pengaruh layanan bimbingan karir Holland terhadap kemampuan mencapai kematangan karir siswa di SMKS Budisatrya Medan diklasifikasikan berdasarkan norma kategori dengan empat tingkat penilaian, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Kategori ini digunakan untuk memberikan interpretasi yang lebih jelas mengenai tingkat kemampuan siswa dalam mencapai kematangan karir sesuai dengan konsep diri yang dimilikinya (Irianto, 2016). Penentuan norma kategori dapat ditetapkan dengan menggunakan rumus klasifikasi berikut ini:

$$\begin{aligned} Interval_k &= \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{120 - 30}{4} \\ &= \frac{90}{4} = 22,5 = 23 \end{aligned}$$

**Tabel 3.7 Klasifikasi Norma Kategori Kemampuan mencapai Kematangan Karir Siswa**

No	Kategori	Interval	
		Skor	%
1	Sangat Tinggi	> 97	96
2	Tinggi	96 – 73	80 – 81
3	Sedang	72 – 49	60 – 41
4	Rendah	< 48	40

### 3.7.2. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kemampuan instrumen penelitian dalam mengungkap data secara tepat sesuai dengan aspek yang hendak diukur. Instrumen yang valid mencerminkan tingkat kebenaran yang tinggi, sedangkan instrumen yang tidak valid menunjukkan rendahnya

kebenaran dalam menghasilkan data penelitian. Validitas instrumen dapat diuji dengan menggunakan analisis korelasi antara skor setiap butir pernyataan dengan skor total instrumen. Perhitungan tersebut biasanya dilakukan melalui metode rumus korelasi *Product Moment Pearson*, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterkaitan setiap butir pernyataan terhadap skor keseluruhan, sehingga dapat ditentukan apakah butir tersebut layak dipertahankan atau perlu direvisi (Arikunto, 2010). Rumus korelasi *Product Moment Pearson* dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : koefisien korelasi antara skor item dan skor total

$\sum X$  : jumlah skor butir

$\sum Y$  : jumlah skor total

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat butir

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat total

$\sum XY$  : jumlah perkalian skor item dengan skor total

$N$  : jumlah responden

Selanjutnya, tabel koefisien korelasi digunakan untuk menguji validitas data. Perbandingan nilai r hitung dan r tabel digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan uji validitas.

Jika nilai r hitung > r tabel = valid

Jika nilai r hitung < r tabel = tidak valid

Adapun cara menentukan nilai rtabel dengan menghitung derajat kebebasan (df), yaitu  $df=N-2$ . Dengan jumlah sampel ( $N$ )=68, maka diperoleh  $df = 66$ , sehingga pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai rtabel sebesar 0,2387.

Selanjutnya nilai signifikan (sig.) dapat dilihat sebagai berikut:

Jika nilai signifikan  $< 0,05 =$  valid

Jika nilai signifikan  $> 0,05 =$  tidak valid

**Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas**

Validitas Variabel X			
No	rhitung	rtabel	Ket
1	0,378	0,2387	Valid
2	0,360	0,2387	Valid
3	0,390	0,2387	Valid
4	0,138	0,2387	TidakValid
5	0,373	0,2387	Valid
6	0,442	0,2387	Valid
7	0,508	0,2387	Valid
8	0,563	0,2387	Valid
9	0,575	0,2387	Valid
10	0,382	0,2387	Valid
11	0,366	0,2387	Valid
12	0,172	0,2387	Tidak Valid
13	0,384	0,2387	Valid
14	0,137	0,2387	Tidak Valid
15	0,411	0,2387	Valid
16	0,419	0,2387	Valid
17	0,408	0,2387	Valid
18	0,539	0,2387	Valid
19	0,345	0,2387	Valid
20	0,390	0,2387	Valid
21	0,230	0,2387	Tidak Valid
22	0,354	0,2387	Valid
23	0,375	0,2387	Valid
24	0,609	0,2387	Valid
25	0,571	0,2387	Valid
26	0,478	0,2387	Valid
27	0,451	0,2387	Valid
28	0,034	0,2387	Tidak Valid
29	0,558	0,2387	Valid

30	0,480	0,2387	Valid
31	0,161	0,2387	Tidak Valid
32	0,424	0,2387	Valid
33	0,433	0,2387	Valid
34	0,426	0,2387	Valid
35	0,336	0,2387	Valid
36	0,434	0,2387	Valid

Validitas Variabel Y			
No	rhitung	rtabel	Ket
1	0,511	0,2387	Valid
2	0,536	0,2387	Valid
3	0,481	0,2387	Valid
4	0,420	0,2387	Valid
5	0,267	0,2387	Tidak Valid
6	0,518	0,2387	Valid
7	0,398	0,2387	Valid
8	0,348	0,2387	Valid
9	0,458	0,2387	Valid
10	0,263	0,2387	Tidak Valid
11	0,508	0,2387	Valid
12	0,483	0,2387	Valid
13	0,443	0,2387	Valid
14	0,378	0,2387	Valid
15	0,580	0,2387	Valid
16	0,380	0,2387	Valid
17	0,265	0,2387	Tidak Valid
18	0,439	0,2387	Valid
19	0,34	0,2387	Valid
20	0,400	0,2387	Valid
21	0,550	0,2387	Valid
22	0,462	0,2387	Valid
23	0,204	0,2387	Tidak Valid
24	0,372	0,2387	Valid
25	0,229	0,2387	Tidak Valid
26	0,623	0,2387	Valid
27	0,408	0,2387	Valid
28	0,475	0,2387	Valid
29	0,479	0,2387	Valid
30	0,399	0,2387	Valid
31	0,436	0,2387	Valid

32	0,419	0,2387	Valid
33	0,262	0,2387	Tidak Valid
34	0,589	0,2387	Valid
35	0,351	0,2387	Valid
36	0,372	0,2387	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut diperoleh data bahwa dari 36 item pernyataan yang diuji, terdapat 30 item pernyataan valid dan 6 item pernyataan dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, item-item yang tidak valid tidak digunakan sebagai alat pengumpulan data dan dieliminasi dari instrumen penelitian, sedangkan 30 item pernyataan yang valid digunakan dalam analisis selanjutnya.

### 3.7.3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menggambarkan sejauh mana hasil pengukuran suatu instrumen bersifat konsisten dan stabil, sehingga hasil pengumpulan data dapat dipercaya. Suatu instrumen yang reliabel berarti mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan, karena telah memenuhi standar pengukuran yang baik (Azwar, 2019). Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian, salah satu metode yang umum digunakan adalah *Alpha (Cronbach's Alpha)*. Rumus *Cronbach's Alpha* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \partial 2b$  : jumlah varian butir

$\partial 2 t$  : varian total

**Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas**

Reliabilitas Variabel X

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,878	30

Reliabilitas Variabel Y

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,876	30

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* >0,60. Dari perhitungan yang dilakukan melalui SPSS versi 25.0, diperoleh hasil  $r_{11}=0,878$  untuk variabel X dan hasil  $r_{11}=0,876$  untuk variabel Y. Dengan demikian, instrumen tersebut dapat dikategorikan reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

#### 3.7.4. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas bertujuan untuk menganalisis pola distribusi data pada suatu variabel atau kelompok data, sehingga dapat ditentukan kelayakan penggunaan teknik analisis statistik selanjutnya (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini, uji normalitas dilaksanakan

terhadap data nilai pre test dan post test guna memastikan apakah data tersebut memenuhi asumsi distribusi normal.

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk, karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini tergolong kecil. Uji Shapiro-Wilk dikenal memiliki tingkat sensitivitas yang tinggi dalam mendeteksi penyimpangan data dari distribusi normal, sehingga sangat tepat digunakan pada sampel dengan ukuran terbatas.

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai (Sig.)  $> 0,05$ , maka data dinyatakan berdistribusi normal
2. Jika nilai (Sig.)  $< 0,05$ , maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal

(Nurhaswinda et al., 2025).

Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas Shapiro-Wilk adalah sebagai berikut:

$H_a$ : Data tidak berdistribusi normal

$H_o$ : Data berdistribusi normal

Dengan demikian, hasil uji normalitas ini menjadi dasar dalam menetapkan jenis analisis statistik yang akan diterapkan pada tahap pengujian hipotesis berikutnya, apakah akan menggunakan analisis statistik parametrik atau non-parametrik.

### **3.7.5. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji statistik non-parametrik, yaitu Wilcoxon Signed Rank Test, dengan menetapkan taraf

signifikansi sebesar 5% serta dianalisis menggunakan melalui bantuan software SPSS 25.0. Uji ini dipilih karena bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata kemampuan mencapai tingkat kematangan karir siswa sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) diberikan layanan bimbingan karir Holland pada satu kelompok subjek yang sama . Uji Wilcoxon digunakan sebagai alternatif dari Paired Sample t-test ketika data selisih (post-test – pre-test) tidak memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis tetap dapat dilakukan tanpa bergantung pada distribusi data (Sugiyono, 2018).

Pelaksanaan uji Wilcoxon dilakukan dengan membandingkan peringkat selisih bertanda (signed ranks) dari dua pengukuran, yaitu pre-test dan post-test. Dalam lingkup penelitian ini, analisis Wilcoxon bertujuan untuk menguji apakah layanan bimbingan karir Holland memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan mencapai kematangan karir siswa, sebagaimana teknik ini umum digunakan untuk menilai perubahan pada data berpasangan (Ghozali, 2018). Langkah-langkah pengujian hipotesis dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Uji Wilcoxon Signed-Rank Test digunakan apabila data tidak berdistribusi normal dan peneliti ingin membandingkan skor kemampuan mencapai kematangan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan karir Holland.
2. Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test kemampuan mencapai

kematangan karir siswa setelah memperoleh layanan bimbingan karir Holland.

3. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) adalah sebagai berikut:
  - a. Jika Sig. (Asymp. Sig. 2-tailed) < 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat perbedaan signifikan kemampuan mencapai kematangan karir siswa sebelum dan sesudah mendapatkan layanan bimbingan karir Holland.
  - b. Jika Sig. (Asymp. Sig. 2-tailed) > 0,05, maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima dan, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan mencapai kematangan karir sebelum dan sesudah layanan bimbingan karir Holland.

Selain itu, penelitian ini juga menghitung kekuatan efek (effect size) untuk mengetahui besar pengaruh intervensi. Ukuran efek dihitung menggunakan rumus:

$$R = \frac{|z|}{\sqrt{N}}$$

Keterangan:  $Z$  merupakan nilai statistik uji Wilcoxon, sedangkan  $N$  menunjukkan jumlah sample (pasangan data). Interpretasi  $r$  mengacu pada (Cohen, 2013) yaitu 0,10 = kecil, 0,30 = sedang, dan 0,50 = besar.

Dengan demikian, temuan dari uji hipotesis ini tidak hanya menunjukkan signifikansi statistik, tetapi juga besar pengaruh layanan bimbingan karir Holland terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam mencapai kematangan karir di SMKS Budisatrya Medan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan di SMKS Budisatrya Medan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan karir Holland terhadap kemampuan mencapai kematangan karir siswa. Populasi penelitian ini meliputi seluruh siswa di SMKS Budisatrya Medan yang berjumlah 216 orang siswa. Populasi tersebut dianggap relevan karena seluruh siswa berada pada fase perkembangan karir yang menuntut kesiapan dalam memahami diri, mengenali minat dan bakat, serta merencanakan pilihan karir secara matang. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan *teknik purposive random sampling*, dengan menggunakan rumus *Slovin*, jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 68 orang siswa yang dianggap mewakili populasi penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain one group pre-test-post-test. Sampel penelitian diberikan pre-test dengan tujuan menilai tingkat kemampuan mencapai kematangan karir siswa sebelum memperoleh layanan bimbingan karir Holland. Selanjutnya, siswa diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan karir berbasis teori Holland yang dilaksanakan secara terstruktur. Setelah perlakuan selesai, siswa diberikan post-test menggunakan instrumen yang sama. Data yang diperoleh berupa hasil pre-test dan post-test kemampuan mencapai kematangan karir siswa, yang selanjutnya dianalisis untuk

mengetahui perubahan dan pengaruh layanan bimbingan karir Holland terhadap kematangan karir siswa di SMKS Budisatrya Medan.

#### 4.1.1. Kecenderungan Variabel Penelitian

##### 4.1.1.1. Hasil Data Pre-test dan Post-test

Pengukuran data pretest dan posttest dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan karir Holland terhadap kemampuan mencapai kematangan karir siswa di SMKS Budisatrya Medan.

#### 1. Hasil data pre-test

Data pretest yang diperoleh sebelum pemberian layanan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Skor Pre-test Kematangan Karir**

No	Responden	Nilai Pre-test	
		Skor	Kategori
1	NS	72	Sedang
2	SN	92	Sedang
3	AA	76	Sedang
4	DO	92	Sedang
5	RK	97	Sangat Tinggi
6	KS	79	Sedang
7	YR	97	Sangat Tinggi
8	SK	91	Sedang
9	N	89	Sedang
10	FS	78	Sedang
11	RA	89	Sedang
12	LY	83	Sedang
13	MA	92	Sedang
14	ZR	98	Sangat Tinggi
15	AD	103	Sangat Tinggi
16	IP	90	Sedang
17	J	72	Sedang
18	SS	90	Sedang
19	RF	83	Sedang
20	EP	84	Sedang
21	MA	68	Sedang

22	SC	99	Sangat Tinggi
23	KN	86	Sedang
24	BS	95	Sedang
25	NM	102	Sangat Tinggi
26	DK	89	Sedang
27	AS	79	Sedang
28	AI	78	Sedang
29	DM	93	Sedang
30	HZ	111	Sangat Tinggi
31	BS	101	Sangat Tinggi
32	KD	84	Sedang
33	AS	90	Sedang
34	I	96	Tinggi
35	KN	97	Sangat Tinggi
36	AA	78	Sedang
37	MSN	86	Sedang
38	KA	83	Sedang
39	AP	93	Sedang
40	WD	83	Sedang
41	PS	82	Sedang
42	FR	106	Sangat Tinggi
43	FR	90	Sedang
44	AA	95	Sedang
45	AS	92	Sedang
46	SA	76	Sedang
47	SP	83	Sedang
48	AA	103	Sangat Tinggi
49	RA	97	Sangat Tinggi
50	N	99	Sangat Tinggi
51	NA	92	Sedang
52	NA	88	Sedang
53	AZ	79	Sedang
54	WM	92	Sedang
55	SA	86	Sedang
56	S	85	Sedang
57	H	115	Sangat Tinggi
58	A	79	Sedang
59	NSP	81	Sedang
60	IP	78	Sedang
61	WH	98	Sangat Tinggi
62	LY	89	Sedang
63	KN	79	Sedang
64	AR	86	Sedang
65	DMR	89	Sedang

66	BS	81	Sedang
67	SSH	76	Sedang
68	LP	88	Sedang
<b>Rata-Rata</b>		<b>88,56</b>	<b>Tinggi</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 68 responden, terdapat 15 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi, 1 siswa pada kategori tinggi, 52 siswa pada kategori sedang, dan tidak terdapat siswa pada kategori rendah. Berdasarkan hasil pengolahan data pretest, diperoleh nilai skor rata-rata kemampuan mencapai kematangan karir siswa adalah sebesar 88,56 yang berarti berada pada kategori tinggi.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Kematangan Karir Pre-test**

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	> 97	15	22%
Tinggi	96 – 73	1	1%
Sedang	72 - 49	52	77%
Rendah	< 48	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>68</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi data pretest diatas, diperoleh bahwa kemampuan mencapai kematangan karir siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 15 orang atau persentase 22%, kategori tinggi sebanyak 1 orang atau persentase 1%, kategori sedang sebanyak 52 orang atau persentase 77%, dan tidak terdapat siswa pada kategori rendah. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mencapai kematangan karir siswa pada tahap pretest didominasi oleh kategori sedang.

## 2. Hasil data post-test

Setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan karir Holland, peneliti melakukan pengukuran kembali terhadap kemampuan mencapai kematangan karir siswa. Hasil post test tersebut disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Skor Post-test Kematangan Karir**

No	Responden	Nilai Post-test	
		Skor	Kategori
1	NS	88	Sedang
2	SN	95	Sedang
3	AA	89	Sedang
4	DO	99	Sangat Tinggi
5	RK	115	Sangat Tinggi
6	KS	101	Sangat Tinggi
7	YR	104	Sangat Tinggi
8	SK	103	Sangat Tinggi
9	N	101	Sangat Tinggi
10	FS	98	Sangat Tinggi
11	RA	91	Sedang
12	LY	85	Sedang
13	MA	101	Sangat Tinggi
14	ZR	101	Sangat Tinggi
15	AD	106	Sangat Tinggi
16	IP	94	Sedang
17	J	78	Sedang
18	SS	99	Sangat Tinggi
19	RF	98	Sangat Tinggi
20	EP	90	Sedang
21	MA	77	Sedang
22	SC	104	Sangat Tinggi
23	KN	105	Sangat Tinggi
24	BS	103	Sangat Tinggi
25	NM	115	Sangat Tinggi
26	DK	101	Sangat Tinggi
27	AS	90	Sedang
28	AI	92	Sedang
29	DM	98	Sangat Tinggi

30	HZ	115	Sangat Tinggi
31	BS	116	Sangat Tinggi
32	KD	94	Sedang
33	AS	94	Sedang
34	I	109	Sangat Tinggi
35	KN	115	Sangat Tinggi
36	AA	91	Sedang
37	MSN	100	Sangat Tinggi
38	KA	95	Sedang
39	AP	94	Sedang
40	WD	100	Sangat Tinggi
41	PS	93	Sedang
42	FR	116	Sangat Tinggi
43	FR	96	Sedang
44	AA	97	Tinggi
45	AS	98	Sangat Tinggi
46	SA	96	Sedang
47	SP	94	Sedang
48	AA	116	Sangat Tinggi
49	RA	107	Sangat Tinggi
50	N	106	Sangat Tinggi
51	NA	93	Sedang
52	NA	98	Sangat Tinggi
53	AZ	104	Sangat Tinggi
54	WM	93	Sedang
55	SA	95	Sedang
56	S	102	Sangat Tinggi
57	H	116	Sangat Tinggi
58	A	102	Sangat Tinggi
59	NSP	95	Sedang
60	IP	100	Sangat Tinggi
61	WH	115	Sangat Tinggi
62	LY	93	Sedang
63	KN	98	Sangat Tinggi
64	AR	100	Sangat Tinggi
65	DMR	109	Sangat Tinggi
66	BS	96	Sedang
67	SSH	97	Tinggi
68	LP	99	Sangat Tinggi
<b>Rata-Rata</b>		<b>99,53</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 68 responden, terdapat 40 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi, 2 siswa pada

kategori tinggi, 26 siswa pada kategori rendah, dan tidak terdapat siswa pada kategori rendah. Berdasarkan hasil pengolahan data posttest, diperoleh nilai rata-rata sebesar 99,53 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mencapai kematangan karir siswa setelah diberikan layanan bimbingan karir Holland mengalami peningkatan.

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Kematangan Karir Post-test**

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	> 97	40	59%
Tinggi	96 – 73	2	3%
Sedang	72 - 49	26	38%
Rendah	< 48	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>68</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi data post test di atas, diperoleh bahwa kemampuan mencapai kematangan karir siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 40 orang atau persentase 59%, kategori tinggi sebanyak 2 orang atau 3%, kategori sedang sebanyak 26 orang atau persentase 38%, dan tidak terdapat siswa pada kategori rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mencapai kematangan karir siswa pada tahap post test didominasi oleh kategori sangat tinggi.

### 3. Hasil Data Kematangan Karir

Data penelitian pada kelompok tersebut diperoleh berdasarkan hasil pengukuran menggunakan instrumen yang telah diberikan kepada 68 orang siswa, baik sebelum diberikan perlakuan (pre-test) maupun setelah diberikan perlakuan (post-test). Adapun skor kemampuan mencapai kematangan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Perbandingan Tingkat Kematangan Karir Sebelum dan Sesudah Diberikannya Perlakuan**

No	Responden	Pre-test		Post-test	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	NS	72	Sedang	88	Sedang
2	SN	92	Sedang	95	Sedang
3	AA	76	Sedang	89	Sedang
4	DO	92	Sedang	99	Sangat Tinggi
5	RK	97	Sangat Tinggi	115	Sangat Tinggi
6	KS	79	Sedang	101	Sangat Tinggi
7	YR	97	Sangat Tinggi	104	Sangat Tinggi
8	SK	91	Sedang	103	Sangat Tinggi
9	N	89	Sedang	101	Sangat Tinggi
10	FS	78	Sedang	98	Sangat Tinggi
11	RA	89	Sedang	91	Sedang
12	LY	83	Sedang	85	Sedang

13	MA	92	Sedang	101	Sangat Tinggi
14	ZR	98	Sangat Tinggi	101	Sangat Tinggi
15	AD	103	Sangat Tinggi	106	Sangat Tinggi
16	IP	90	Sedang	94	Sedang
17	J	72	Sedang	78	Sedang
18	SS	90	Sedang	99	Sangat Tinggi
19	RF	83	Sedang	98	Sangat Tinggi
20	EP	84	Sedang	90	Sedang
21	MA	68	Sedang	77	Sedang
22	SC	99	Sangat Tinggi	104	Sangat Tinggi
23	KN	86	Sedang	105	Sangat Tinggi
24	BS	95	Sedang	103	Sangat Tinggi
25	NM	102	Sangat Tinggi	115	Sangat Tinggi
26	DK	89	Sedang	101	Sangat Tinggi
27	AS	79	Sedang	90	Sedang
28	AI	78	Sedang	92	Sedang
29	DM	93	Sedang	98	Sangat Tinggi
30	HZ	111	Sangat Tinggi	115	Sangat Tinggi
31	BS	101	Sangat Tinggi	116	Sangat Tinggi
32	KD	84	Sedang	94	Sedang
33	AS	90	Sedang	94	Sedang
34	I	96	Tinggi	109	Sangat Tinggi

35	KN	97	Sangat Tinggi	115	Sangat Tinggi
36	AA	78	Sedang	91	Sedang
37	MSN	86	Sedang	100	Sangat Tinggi
38	KA	83	Sedang	95	Sedang
39	AP	93	Sedang	94	Sedang
40	WD	83	Sedang	100	Sangat Tinggi
41	PS	82	Sedang	93	Sedang
42	FR	106	Sangat Tinggi	116	Sangat Tinggi
42	FR	90	Sedang	96	Sedang
44	AA	95	Sedang	97	Tinggi
45	AS	92	Sedang	98	Sangat Tinggi
46	SA	76	Sedang	96	Sedang
47	SP	83	Sedang	94	Sedang
48	AA	103	Sangat Tinggi	116	Sangat Tinggi
49	RA	97	Sangat Tinggi	107	Sangat Tinggi
50	N	99	Sangat Tinggi	106	Sangat Tinggi
51	NA	92	Sedang	93	Sedang
52	NA	88	Sedang	98	Sangat Tinggi
53	AZ	79	Sedang	104	Sangat Tinggi
54	WM	92	Sedang	93	Sedang
55	SA	86	Sedang	95	Sedang
56	S	85	Sedang	102	Sangat Tinggi

57	H	115	Sangat Tinggi	116	Sangat Tinggi
58	A	79	Sedang	102	Sangat Tinggi
59	NSP	81	Sedang	95	Sedang
60	IP	78	Sedang	100	Sangat Tinggi
61	WH	98	Sangat Tinggi	115	Sangat Tinggi
62	LY	89	Sedang	93	Sedang
63	KN	79	Sedang	98	Sangat Tinggi
64	AR	86	Sedang	100	Sangat Tinggi
65	DMR	89	Sedang	109	Sangat Tinggi
66	BS	81	Sedang	96	Sedang
67	SSH	76	Sedang	97	Tinggi
68	LP	88	Sedang	99	Sangat Tinggi
<b>Rata-Rata</b>		<b>88,56</b>	<b>Tinggi</b>	<b>99,53</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

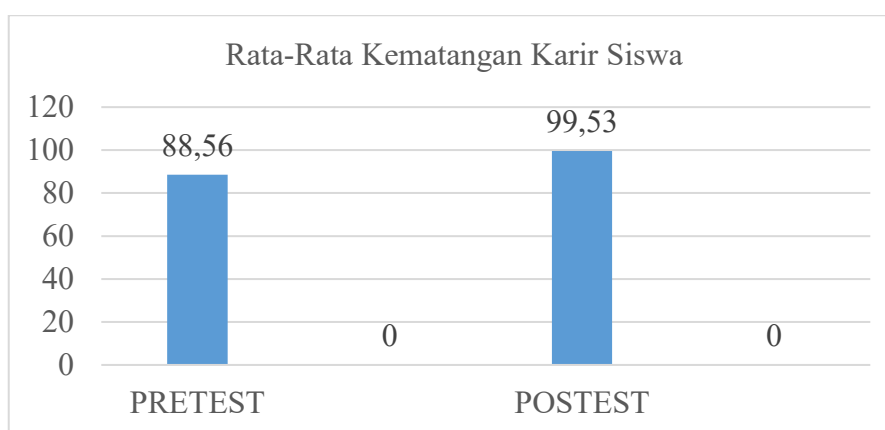
Berdasarkan perbandingan hasil pre-tes dan post-test, terdapat peningkatan kemampuan mencapai kematangan karir siswa setelah diberikan layanan bimbingan karir Holland. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pre-test 88,56 yang berada pada kategori tinggi, kemudian meningkat pada nilai rata-rata post-test menjadi 99,53 yang berada pada kategori sangat tinggi.

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Kematangan Karir  
(Pre-test dan Post-test)**

Kategori	Interval	Pre-test		Post-test	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	> 97	15	22%	40	59%
Tinggi	96 – 73	1	1%	2	3%
Sedang	72 - 49	52	77%	26	38%
Rendah	< 48	0	0%	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>68</b>	<b>100%</b>	<b>68</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada data pretest dari 68 siswa, kemampuan mencapai kematangan karir pada kategori sangat tinggi sebanyak 15 orang (22%), kategori tinggi sebanyak 1 orang (1%), kategori sedang sebanyak 52 orang (77%), dan tidak terdapat siswa pada kategori rendah (0%). Sementara itu, pada data post test dari 68 siswa, terjadi peningkatan dimana kategori sangat tinggi menjadi 40 orang (59%), kategori tinggi sebanyak 2 orang (3%), kategori sedang sebanyak 26 orang (38%), dan kategori rendah tetap tidak ada (0%). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mencapai kematangan karir siswa setelah diberikan layanan bimbingan karir Holland.

Perbedaan antara nilai rata-rata pretest dan posttest tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mencapai kematangan karir siswa, dimana nilai post test lebih tinggi dibandingkan nilai pretest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan bimbingan karir Holland berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan mencapai kematangan karir siswa di SMKS Budisatrya Medan.



**Gambar 4.1 Peningkatan Kematangan Karir Siswa**

Kemampuan mencapai kematangan karir siswa sebelum diberikan perlakuan layanan bimbingan karir Holland memperoleh nilai rata-rata sebesar 88,56 dengan kategori tinggi. Namun, setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan karir Holland, nilai rata-rata meningkat menjadi 99,53 dengan kategori sangat tinggi.

#### **4.1.2. Pengujian Persyaratan Data**

##### **4.1.2.1. Pengujian Normalitas**

Pengujian normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang akan diambil sampelnya berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika  $X_{hitung} < X_{tabel}$ , yang menunjukkan bahwa pola sebaran data tidak

menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Hasil uji normalitas terhadap data sampel ditampilkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test**

		PRETEST	POSTTEST
N		68	68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	88,56	99,53
	Std. Deviation	9,420	8,655
Most Extreme Differences	Absolute	0,065	0,109
	Positive	0,065	0,109
	Negative	-0,048	-0,095
Test Statistic		0,065	0,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.044 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel data di atas, pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa pada data pre-test diperoleh nilai Sig. (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200, dimana nilai yang diperoleh besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Hasil tersebut memperlihatkan bahwa data pre-test berdistribusi normal. Sebaliknya, pada data post-test diperoleh nilai Sig. (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,044 yang lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian, data post-test dikemukakan tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov tersebut, memperlihatkan bahwa data pre-test dapat dikatakan berdistribusi normal, sedangkan data post-test tidak berdistribusi normal, sehingga analisis selanjutnya menggunakan uji statistic non-parametrik.

### 4.1.3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan perhitungan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test, nilai yang diperoleh meliputi negative ranks, positive ranks, dan ties beserta N, mean rank, dan sum of ranks. Negatif ranks menunjukkan jumlah sampel dengan nilai post-test lebih rendah dibandingkan pre-test, sedangkan positif ranks menunjukkan jumlah sampel yang memiliki nilai post-test lebih tinggi dibandingkan pre-test. Adapun ties menunjukkan jumlah sampel yang memperoleh nilai post-test sama dengan nilai pre-test. Nilai N merepresentasikan jumlah subjek pada setiap kategori, mean ranks merupakan rata-rata peringkat, dan sum of ranks menunjukkan jumlah keseluruhan peringkat pada masing-masing kategori.

**Tabel 4.8 Uji Hipotesis Wilcoxon**

#### Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST TEST - PRE TEST	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	0,00	0,00
	Positive Ranks	68 <sup>b</sup>	34,50	2346,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	68		

a. POST TEST < PRE TEST

b. POST TEST > PRE TEST

c. POST TEST = PRE TEST

#### Test Statistics<sup>a</sup>

POST TEST - PRE TEST	
Z	-7.170 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test, diperoleh nilai Z sebesar -7,170 dengan nilai Sig. (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, di mana nilai tersebut menunjukkan nilai yang lebih kecil dari batas kritis penelitian 0,05 ( $p < 0,05$ ). Dengan kata lain, keputusan mengenai hipotesis adalah  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test. Hasil tersebut menegaskan bahwa perlakuan yang diterapkan memberikan pengaruh yang bermakna terhadap perubahan hasil pengukuran setelah perlakuan.

Selain melakukan uji signifikansi, penelitian ini juga menyertakan perhitungan kekuatan efek (effect size) untuk menilai besarnya pengaruh intervensi yang diberikan. Ukuran *feel* dihitung menggunakan rumus  $R = \frac{|z|}{\sqrt{N}}$ , dengan nilai  $Z = -7,170$  dan  $N = 68$ . Hasil perhitungan menunjukkan  $r$  sebesar 0,87. Mengacu pada kriteria (Cohen, 2013), nilai tersebut termasuk kategori pengaruh besar. Sehingga, hasil penelitian ini tidak hanya memperlihatkan signifikansi statistik, melainkan juga menegaskan bahwa layanan bimbingan karir Holland memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam mencapai kematangan karir di SMKS Budisatrya Medan.

#### **4.2. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan temuan dari analisis data yang telah dilakukan maka mengindikasikan bahwa layanan bimbingan karir teori Holland memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kematangan karir siswa SMKS Budisatrya Medan. Hal tersebut dapat diketahui melalui uji Wilcoxon Signed Rank Test yang mengindikasikan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dengan

nilai  $Z$  sebesar  $-7,170$ . Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Selain signifikansi secara statistik, hasil penelitian ini juga memiliki kekuatan pengaruh yang besar, yang ditunjukkan oleh nilai *effect size* ( $r$ ) sebesar  $0,87$ . Nilai ini termasuk kategori pengaruh besar menurut Cohen, 2013, sehingga menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir Holland memberikan kontribusi yang nyata dan bermakna terhadap perkembangan kematangan karir siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hana, Dewa Ketut Sukardi, dan Nurihsan yang mengemukakan bahwa layanan bimbingan karir merupakan layanan bantuan sistematis guna mendukung individu dalam memahami karakteristik diri, lingkungan pekerjaan, serta merencanakan dan mengambil keputusan karir secara mandiri dan bertanggung jawab (Rahmawati, 2022).

Setelah memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, hasil penelitian ini dipetakan sesuai dengan aspek-aspek kematangan karir menurut Super, yaitu perencanaan karir, eksplorasi karir, pengambilan keputusan karir, pengetahuan dunia kerja, pengetahuan kelompok pekerjaan yang disukai, dan realisasi keputusan karir (Asyrofah & Kustanti, 2023).

#### 1. *Career Planning* (Perencanaan Karir)

Temuan penelitian mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam merencanakan karir setelah mengikuti layanan bimbingan karir Holland. Siswa menjadi lebih mampu menetapkan tujuan karir serta merancang langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk mencapainya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Super yang menegaskan bahwa perencanaan karir adalah indikator utama kematangan karir, karena

mencerminkan keterlibatan aktif individu dalam menyiapkan masa depannya. Layanan bimbingan karir Holland membantu siswa mengenali kesesuaian antara kepribadian dan pilihan pekerjaan, sehingga perencanaan karir yang dilakukan menjadi lebih realistis dan terarah.

## 2. *Career Exploration* (Eksplorasi Karir)

Peningkatan skor post-test menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam mengeksplorasi informasi karir, baik melalui diskusi, penyampaian informasi karir, maupun refleksi diri selama layanan berlangsung. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Super yang menegaskan bahwa eksplorasi karir merupakan proses penting dalam membantu individu memahami berbagai alternatif karir tersedia. Temuan ini juga mendukung pendapat Herr yang menekankan pentingnya keterkaitan antara minat, nilai, dan informasi karir dalam membantu siswa mengembangkan kematangan karir.

## 3. *Decision Making* (Pengambilan Keputusan Karir)

Sesudah diberikan layanan bimbingan karir Holland, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memilih keputusan karir secara logis dan bertanggung jawab. Hal ini tercermin dari meningkatnya kesiapan siswa dalam menetapkan pilihan karir melalui pertimbangan kesesuaian antara aspek minat, bakat, dan kepribadian. Hal ini sejalan dengan pendapat Salahudin menegaskan bahwa tujuan utama layanan bimbingan karir adalah membantu individu menjadi pribadi yang mandiri dalam menentukan keputusan karir secara matang serta bertanggung jawab terhadap dampak yang menyertainya.

4. *Word of Work Information Knowledge* (Pengetahuan tentang Dunia Kerja)

Layanan bimbingan karir Holland memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai dunia kerja, termasuk jenis pekerjaan, tuntutan kompetensi, serta peluang karir yang tersedia. Pemahaman ini penting agar siswa mampu mengaitkan potensi diri dengan kondisi nyata di dunia kerja. Temuan ini mendukung pandangan Nurihsan yang menyatakan bahwa pemahaman lingkungan kerja merupakan bagian penting dalam proses bimbingan karir, khususnya bagi siswa SMK yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja.

5. *Knowledge of Preferred Occupational Group* (Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai)

Melalui pengenalan tipe kepribadian RIASEC, siswa menjadi lebih memahami kelompok pekerjaan yang sesuai dengan karakteristik dirinya. Pemahaman ini membantu siswa mengurangi kebingungan dan keraguan dalam menentukan pilihan karir. Temuan ini mendukung teori Holland yang menegaskan bahwa kecocokan antara struktur kepribadian individu dan lingkungan pekerjaan akan meningkatkan kemantapan individu dalam memilih dan mengembangkan karirnya.

6. *Realisation* (Realisasi Keputusan Karir)

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih realistis dalam merealisasikan keputusan karirnya, baik dalam bentuk kesiapan memasuki dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan sesuai dengan pilihan karirnya. Siswa juga lebih mampu menilai kekuatan dan

keterbatasan diri dalam mencapai tujuan karir. Temuan ini mendukung pendapat B. Hasan yang menyatakan bahwa kematangan karir tidak hanya ditunjukkan oleh kemampuan merencanakan dan memilih karir, tetapi juga oleh kesiapan individu dalam merealisasikan keputusan tersebut secara realistis.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa layanan bimbingan karir Holland mampu menjawab permasalahan yang umum dihadapi siswa SMK, seperti kebingungan memilih karir, kurangnya informasi dunia kerja, serta rendahnya pemahaman diri. Dengan meningkatnya kematangan karir, siswa menjadi lebih siap menghadapi fase transisi dari konteks pendidikan formal ke dunia dunia kerja ataupun pendidikan lanjutan. Dengan demikian, layanan bimbingan karir teori Holland dapat dijadikan bagian dari alternatif layanan yang efektif dan strategis dalam program bimbingan dan konseling di SMK yang diarahkan pada peningkatan kematangan karir siswa secara optimal.

Selain berdampak pada peningkatan kematangan karir secara umum, hasil penelitian ini juga menunjukkan perubahan positif pada diri siswa serata implikasinya bagi peran orang tua. Dari sisi siswa, layanan bimbingan karir dengan teori Holland membantu meningkatkan pemahaman diri terkait minat, bakat, dan kepribadian, sehingga siswa berkembang menjadi individu yang lebih percaya diri, mandiri, serta realistis dalam merencanakan dan mengambil keputusan karir. Siswa tidak lagi hanya bergantung pada pengaruh lingkungan, tetapi mampu menentukan pilihan karir berdasarkan kesesuaian potensi diri dengan dunia kerja atau Pendidikan lanjutan.

Dari sisi orang tua, meningkatnya kematangan karir siswa mempermudah terjalannya komunikasi yang lebih rasional dan konstruktif terkait pilihan karir. Orang tua dapat memahami potensi anak secara lebih objektif dan berkontribusi terhadap dukungan yang sesuai dengan karir yang dipilih siswa. Dengan demikian, layanan bimbingan karir Holland tidak hanya berdampak pada siswa, tetapi juga mendukung peran orang tua sebagai sistem pendukung dalam proses pengembangan karir siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan layanan bimbingan karir teori Holland tidak hanya dirasakan oleh siswa sebagai individu, tetapi juga memberikan dampak positif dalam lingkungan keluarga. Peningkatan pemahaman diri siswa yang diiringi dengan dukungan orang tua yang lebih sesuai berkontribusi terhadap kesiapan siswa SMK dalam menghadapi dunia kerja, serta melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan demikian, layanan bimbingan karir teori Holland dinilai relevan untuk diterapkan secara berkelanjutan di SMK melalui keterlibatan aktif siswa serta dukungan orang tua guna mencapai kematangan karir yang optimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa layanan bimbingan karir teori Holland berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan mencapai kematangan karir siswa di SMKS Budisatrya Medan. Hal ini diperkuat melalui hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dengan nilai Z sebesar -7,170, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

Di sisi lain, effect size sebesar nilai 0,87 menunjukkan bahwa pengaruh layanan bimbingan karir Holland berada pada kategori pengaruh besar. Peningkatan kematangan karir siswa terlihat pada aspek perencanaan karir, eksplorasi karir, pengambilan keputusan karir, pengetahuan dunia kerja, pemahaman kelompok pekerjaan yang disukai, serta realisasi keputusan karir. Dengan demikian, layanan bimbingan karir teori Holland efektif dalam meningkatkan kematangan karir siswa serta mendukung proses perencanaan dan pemantapan pilihan karir dan dapat dijadikan alternatif layanan bimbingan dan konseling di SMK.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan mampu memanfaatkan layanan bimbingan karir secara optimal sebagai sarana untuk mengenali minat, bakat, potensi, serta kepribadian diri. Dengan pemahaman tersebut, siswa diharapkan dapat mengembangkan perencanaan karir serta mengambil keputusan yang matang dan rasional sesuai dengan potensi, minat, dan peluang yang tersedia.

2. Bagi guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling disarankan untuk mengimplementasikan layanan bimbingan karir berdasarkan teori Holland secara lebih intensif, sistematis, dan berkelanjutan. Di sisi lain, guru BK diharapkan berperan dalam menyesuaikan layanan dengan karakteristik, kebutuhan, serta perkembangan siswa agar layanan bimbingan karir dapat berjalan secara efektif dalam meningkatkan kematangan karir siswa.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan memberikan fasilitasi dan dukungan kebijakan terhadap implementasi layanan bimbingan dan konseling, khususnya layanan bimbingan karir di sekolah. Dukungan tersebut dapat diwujudkan dengan menyediakan infrastruktur yang memadai, mengatur alokasi waktu layanan, serta menetapkan kebijakan sekolah yang mengakomodasi pelaksanaan program bimbingan karir secara berkelanjutan.

4. Bagi Orang Tua Siswa

Orang tua diharapkan memiliki keterlibatan aktif dalam mendukung perkembangan karir anak melalui dukungan, arahan, dan kerja sama dengan pihak sekolah dan guru BK dalam membimbing siswa agar mampu merencanakan karir secara tepat.

5. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan dan pengawasan yang lebih intensif terhadap implementasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya bimbingan karir, melalui penyusunan kebijakan, penyediaan pelatihan bagi guru BK, serta penguatan kurikulum yang mendukung pengembangan kematangan karir siswa.

6. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian ini melalui desain penelitian yang berbeda, menambah jumlah sampel, atau mengkaji variabel lain yang berkaitan dengan kematangan karir, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

7. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan agar mendukung perkembangan karir siswa melalui informasi dunia kerja, peluang Pendidikan lanjutan, serta menjadi sumber inspirasi bagi siswa untuk mengenal berbagai peluang karir yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlina, C. R. N., & Lesmana, G. (2023). Optimizing Student Career Planning Through Training and Evaluation of Teacher Guidance and Counseling Service Programs in SMKN 1 Pancur Batu. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 3(3), 102–107.
- Alparizi, A. S. (2025). KONSELING KARIR JOHN L. HOLLAND DAN LAYANAN INFORMASI KARIER UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIER SISWA DI SMK ISLAM RAUDATUL AZHAR MASBAGIK TIMUR, NUSA TENGGARA BARAT. *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani*, 11(2), 124–139.
- Aqmar, A. Z., & Rakhmawati, D. (2022). Faktor Determinan Kematangan Perencanaan Karir Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 1 Kersana). *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(01), 1–11.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (15th ed.). Rineka Cipta.
- Arrieta-Cohen, M. C., Torres-Arizal, L. A., & Gómez-Yepes, R. L. (2024). Evaluating the impact of an educational intervention using project-based learning on postpandemic recovery in rural Colombia. *Education Sciences*, 14(12), 1341.
- Asri, R., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Peningkatan Kematangan Karir Siswa Dengan Teori Holland. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(2), 121–132.
- Asyrofah, H. L., & Kustanti, E. R. (2023). Hubungan Antara Psychological Well-Being dengan Kematangan Karier Pada Remaja Santri di Pondok Pesantren Darut Taqwa Semarang. *Jurnal Empati*, 12(1), 12–20.
- Azwar, S. (2019). *Reliabilitas dan Validitas* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Bierer, S. B., Beck Dallaghan, G., Borges, N. J., Brondfield, S., Fung, C. C., Huggett, K. N., Teal, C. R., Thammasitboon, S., & Colbert, C. Y. (2025). *Moving Beyond Simplistic Research Design in Health Professions Education: What a One-Group Pretest-Posttest Design Will Not Prove*.
- Cohen, J. (2013). *Statistical power analysis for the behavioral sciences*. routledge.
- Daulay, F. A. (2025). Pengaruh Bimbingan Karir Teknik Eksplor Karir dalam Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon TA 2024. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(2), 167–178.
- Fathoni, I., Irwan, S., & Siregar, A. (2024). Peran Guru BK dalam Memberikan Informasi Karir melalui Bimbingan Karir terhadap Siswa Kelas IX di MTs. Swasta Al-Ihsan Maryke. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 277–297.
- Fauziah, R., & Iswari, M. (2022). Basic Concepts Of Career Counseling In The World Of Education In High Schools And Vocational High Schools. *Literasi Nusantara*, 2, 624–644.
- Fitriyah, F., Situmorang, D. D. B., & Ifdil, I. (2022). Effectiveness of Holland Career Counseling to Improve Career Maturity of the Students in the Faith-Based Educational School. *COUNS-EDU: The International Journal of*

- Counseling and Education*, 7(4), 155–161.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartanto, D., & Sri Yuliani. (2019). *Statistik Riset Pendidikan Dilengkapi Analisis SPSS*. Pekanbaru: CV. Cahaya Firdaus.
- Husna, R., & Hidayati, D. (2024). HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KEMATANGAN KARIR SISWA SMK NEGERI 1 PERBAUNGAN TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023. *INDOPEDIA (Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 2(1), 168–181.
- Irianto, A. (2016). *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya* (4th ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, R. I. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Kementerian Pendidikan Nasional, R. I. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Kurniawati, S. Z., & Hidayat, D. R. (2021). Perencanaan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa SMA “Teori Kepribadian Karir John L. Holland.” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(3).
- Lindawati, S., Lubis, D. P., & Fatchiya, A. (2022). Pengaruh komunikasi siswa SMK dengan orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kematangan kariernya. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 20(02), 140–154.
- Nurhaswinda, N., Zulkifli, A., Gusniati, J., Zulefni, M. S., Afendi, R. A., Asni, W., & Fitriani, Y. (2025). Tutorial uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS. *Jurnal Cahaya Nusantara*, 1(2), 55–68.
- Pranowo, T. A., Jana, P., Azman, M. N. A., Kassymova, G., Kurniawan, D. E., & Febrianto, A. (2024). Techniques in Group Counseling to Develop Student Career Maturity: Systematic Literature Review. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 6(1).
- Pribadi, A. S., Erlangga, E., & Wangge, M. Y. (2021). Hubungan antara konsep diri akademik dengan pengambilan keputusan karier pada siswa SMP. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 5(1), 157–174.
- Rahmawati, H. K. (2022). Optimalisasi Bimbingan Karir Dalam Proses Pengembangan Diri Penyandang Disabilitas Di Forum Komunikasi Disabilitas Kudus. *Konseling Edukasi: Journal Of Guidance and Counseling*, 6(1), 55–74.
- Rendianto, S., Angraeni, T., Putri, T., Sari, S., Maulidya, M., Heriyanto, A., & Wiguna, A. (2022). Deskripsi karir menggunakan teori John Holland pada siswa MTs Nurul Yaqin. *Proceedings of Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Graduate Conference*, 2(1), 81–86.
- Sa'idah, I. (2024). Self-Efficacy vs Career Maturity: Quantitative Findings Among College Students. *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2), 32–39.
- Sihombing, N. (2024). Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Kematangan Siswa Dalam Menentukan Jurusan di SMA 1 Halongonan. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(1), 36–50.

- Sitoesmi, D., Sugiyo, S., & Saraswati, S. (2024). Role of Career Information Services towards Career Maturity Through Career Interests of Students. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 160–168.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan* (24th ed.). Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (S. Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, K. B., Riasnugrahani, M., & Savitri, J. (2024). Career Exploration Training to Improve Career Decision Making Self-Efficacy of High School Student in Bandung. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 16(1), 41–48.
- Telogowiyah, D., Febriyani, T., & Thahir, A. (2025). Pengembangan Media Komik (Nyak Ceghdas) Berbasis Budaya Lokal dengan Model ADDIE untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop*, 5(2), 37–44.
- Thasfa, S. A., & Daulay, N. (2024). Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 223–232.
- Titting, H., & Feriyanto, F. (2021). Bimbingan karir berbasis konsep manusia Toraja di era revolusi industri 4.0. *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen*, 2(2), 85–101.
- Uke, O. G., & Izza, F. (2023). EFEKTIVITAS PENERAPAN TEORI KARIR JOHN L HOLLAND TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMA NEGERI 01 YOSOWILANGUN. *Journal of Education Counseling*, 3(1), 44–55.
- Wahyudi, I., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Analisis terhadap Holland Theory dan implikasinya dalam bimbingan karir pada siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1880–1890.
- Wang, D., Li, Y., & Wang, G. (2024). A systematic review on career interventions for high school students. *Frontiers in Psychology*, 15, 1461503.
- Yani, I., Fikriyani, D. N., & Delano, V. (2023). Efektivitas Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Sma Kelas Xi Di Sma Negeri 2 Banjarsari Tahun Ajaran 2023/2024. *Madrasah: Journal On Education And Teacher Professionalism*, 1(1), 156–160.
- Yusuf, F. A., Hayadi, B. H., Cahyaningtyas, O. S., & Astuti, D. (2024). Penerapan Teori Futugawa dan Teori Holland's dalam Pengembangan Karir Siswa. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(1).

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Biodata Peneliti

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



#### A. DATA PRIBADI

Nama : Ismayani  
NPM : 2202080025  
Tempat dan Tanggal Lahir : Bangun Sari, 08-06-2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Suku : Jawa  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dusun III Bangun Sari, Desa Pasar Rawa, Kec.  
Gebang, Kab. Langkat, Provinsi Sumatera Utara  
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara  
Alamat Email : ismayani969720@gmail.com

#### B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Samsul Bahri  
Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : Suyanti  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Dusun III Bangun Sari, Desa Pasar Rawa, Kec.  
Gebang, Kab. Langkat, Provinsi Sumatera Utara

### **C. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 058120 Bangun Sari
2. MTS Teladan Gebang
3. SMA Swasta Dharma Patra Sei Lapan
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

## Lampiran 2. Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba

### ANGKET/KUESIONER

#### I. Petunjuk Pengisian Instrumen

1. Angket ini adalah untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan proposal
2. Diharapkan kepada anda, jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan yang sesuai dengan keadaan diri anda
4. Kepada anda selamat mengerjakan, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih

#### II. Identitas

Nama :  
L / P :  
Kelas :  
Umur :  
Instansi :

#### III. Daftar Pernyataan Instrumen

##### 1. Layanan Bimbingan Karir Holland

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Aspek 1: Realistic (R)</b>					
1	Saya menyukai aktivitas yang menggunakan alat atau mesin dalam pekerjaan sehari-hari				
2	Saya senang bekerja di luar ruangan atau menangani pekerjaan nyata secara langsung				
3	Saya merasa nyaman mengerjakan tugas yang membutuhkan keterampilan fisik atau teknis				
4	Saya merasa setiap jenis pekerjaan pada dasarnya sama saja bagi semua orang				
5	Saya tidak menyukai aktivitas fisik atau teknis				
6	Saya merasa tidak nyaman bekerja dengan pekerjaan nyata atau di luar ruangan				
<b>Aspek 2: Investigative (I)</b>					

7	Saya senang melakukan analisis dan penelitian untuk memahami suatu masalah				
8	Saya gemar membaca, belajar, dan memecahkan masalah intelektual				
9	Saya menikmati kegiatan yang menantang kemampuan berpikir saya secara mendalam				
10	Saya tidak tertarik pada kegiatan analisis atau penelitian				
11	Saya tidak suka membaca atau memecahkan masalah intelektual				
12	Saya mengikuti kegiatan belajar hanya karena kewajiban sekolah, bukan karena minat pribadi				
<b>Aspek 3: Artistic (A)</b>					
13	Saya menyukai aktivitas yang melibatkan seni, musik, atau menulis				
14	Saya merasa semua orang perlu memiliki bakat seni agar bisa sukses				
15	Saya senang mengekspresikan diri secara kreatif dan imajinatif				
16	Saya merasa nyaman menciptakan karya seni atau ide-ide baru				
17	Saya tidak tertarik pada seni, musik, atau menulis				
18	Saya tidak suka mengekspresikan diri secara kreatif				
<b>Aspek 4: Social (S)</b>					
19	Saya senang menolong, membimbing, atau mengajar orang lain				
20	Saya menunjukkan kepedulian dan empati terhadap orang lain				
21	Saya berinteraksi dengan orang lain karena situasi mengharuskan demikian				
22	Saya merasa nyaman bekerja sama dengan orang lain dalam kelompok				
23	Saya tidak suka menolong atau membimbing orang lain				
24	Saya sulit bekerja sama atau tidak peduli dengan orang lain				
<b>Aspek 5: Enterprising (E)</b>					
56	Saya senang memimpin, memengaruhi, dan meyakinkan orang lain				
26	Saya berani mengambil keputusan dan risiko untuk mencapai tujuan				
27	Saya merasa percaya diri ketika mengambil inisiatif dalam pekerjaan				

28	Dalam kelompok, biasanya selalu ada pemimpin tanpa harus ditentukan				
29	Saya tidak suka memimpin atau memengaruhi orang lain				
30	Saya tidak berani mengambil keputusan atau risiko				
<b>Aspek 6: Conventional (C)</b>					
31	Setiap pekerjaan membutuhkan keteraturan agar dapat berjalan dengan baik				
32	Saya menyukai aktivitas administratif, pencatatan, atau pengorganisasian data				
33	Saya lebih memilih pekerjaan yang rutin, teratur, dan mengikuti prosedur				
34	Saya merasa nyaman mengerjakan tugas yang membutuhkan ketelitian dan keteraturan				
35	Saya tidak tertarik pada pekerjaan administratif				
36	Saya tidak suka pekerjaan yang terstruktur atau prosedural				

## 2. Kematangan Karir

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Aspek 1: Perencanaan Karir</b>					
1	Saya memiliki gambaran yang jelas tentang karir yang ingin saya capai di masa depan				
2	Saya sudah merencanakan langkah-langkah untuk mencapai karir impian saya				
3	Saya berusaha menyiapkan diri untuk mencapai tujuan karir saya				
4	Saya belum tahu karir apa yang cocok untuk saya di masa depan				
5	Setiap orang pada akhirnya akan memiliki karir masing-masing seiring berjalannya waktu				
6	Saya tidak memiliki rencana khusus untuk mencapai karir yang saya inginkan				
<b>Aspek 2: Eksplorasi Karir</b>					
7	Saya aktif mencari informasi tentang berbagai jenis pekerjaan				

8	Saya mengikuti kegiatan yang membantu saya memahami dunia kerja				
9	Saya tertarik mencari tahu berbagai jalur karir yang sesuai dengan diri saya				
10	Informasi tentang karir dapat diperoleh dari berbagai sumber di sekitar kita				
11	Saya jarang mencari informasi tentang karir yang ada				
12	Saya tidak tertarik mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan karir				
<b>Aspek 3: Pengambilan Keputusan Karir</b>					
13	Saya memahami langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengambil keputusan karir				
14	Saya selalu mempertimbangkan beberapa pilihan sebelum memutuskan karir yang saya pilih				
15	Saya merasa yakin dengan keputusan karir yang saya buat				
16	Saya bingung dalam menentukan langkah-langkah untuk membuat keputusan karir				
17	Keputusan karir sering kali dipengaruhi oleh keadaan lingkungan				
18	Saya tidak mempertimbangkan pilihan lain sebelum mengambil keputusan karir				
<b>Aspek 4: Pengetahuan Dunia Kerja</b>					
19	Saya mengetahui berbagai jenis pekerjaan beserta tuntutananya				
20	Saya memahami hubungan antara jurusan yang saya ambil dengan karir yang bisa saya tekuni				
21	Saya mengetahui keterampilan apa saja yang dibutuhkan dalam dunia kerja				
22	Saya tidak tahu apa saja tuntutan dari pekerjaan yang saya minati				
23	Saya tidak memahami hubungan antara pendidikan dan pekerjaan yang akan saya pilih.				
24	Dunia kerja selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu				
<b>Aspek 5: Pengetahuan Kelompok Pekerjaan yang Disukai</b>					
25	Saya mengetahui bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan saya				
26	Banyak pilihan pekerjaan yang tersedia di dunia kerja saat ini				

27	Saya dapat menilai apakah pekerjaan tertentu cocok dengan kelebihan dan kekurangan saya				
28	Saya memahami bagaimana kemampuan saya dapat mendukung pekerjaan yang saya pilih				
29	Saya tidak tahu bidang pekerjaan apa yang sesuai dengan minat dan kemampuan saya				
30	Saya tidak pernah menilai apakah pekerjaan tertentu cocok dengan kemampuan saya				
<b>Aspek 6: Realisasi Keputusan Karir</b>					
31	Saya memahami faktor yang dapat mendukung atau menghambat pencapaian karir saya				
32	Saya membuat keputusan karir yang sesuai dengan kemampuan dan kondisi diri saya				
33	Saya merasa yakin dengan langkah nyata yang saya ambil menuju karir saya				
34	Keberhasilan karir seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor				
35	Saya tidak tahu faktor apa saja yang dapat mendukung atau menghambat karir saya				
36	Saya membuat keputusan karir tanpa mempertimbangkan kemampuan diri saya				

### Lampiran 3. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Ujicoba Validitas X				
Item Pernyataan	rhitung	rtabel	Sig<0,05	Ket
P1	0,378	0,2387	0,001	Valid
P2	0,360	0,2387	0,003	Valid
P3	0,390	0,2387	0,001	Valid
P4	0,138	0,2387	0,26	Tidak Valid
P5	0,373	0,2387	0,002	Valid
P6	0,442	0,2387	0,000	Valid
P7	0,508	0,2387	0,000	Valid
P8	0,563	0,2387	0,000	Valid
P9	0,575	0,2387	0,000	Valid
P10	0,382	0,2387	0,001	Valid
P11	0,366	0,2387	0,002	Valid
P12	0,172	0,2387	0,161	Tidak Valid
P13	0,384	0,2387	0,001	Valid
P14	0,137	0,2387	0,264	Tidak Valid
P15	0,411	0,2387	0,000	Valid
P16	0,419	0,2387	0,000	Valid
P17	0,408	0,2387	0,001	Valid
P18	0,539	0,2387	0,000	Valid
P19	0,345	0,2387	0,004	Valid
P20	0,390	0,2387	0,001	Valid
P21	0,230	0,2387	0,059	Tidak Valid
P22	0,354	0,2387	0,003	Valid
P23	0,375	0,2387	2,000	Valid
P24	0,609	0,2387	0,000	Valid
P25	0,571	0,2387	0,000	Valid
P26	0,478	0,2387	0,000	Valid
P27	0,451	0,2387	0,000	Valid
P28	0,034	0,2387	0,784	Tidak Valid
P29	0,558	0,2387	0,000	Valid
P30	0,480	0,2387	0,000	Valid
P31	0,161	0,2387	0,19	Tidak Valid
P32	0,424	0,2387	0,000	Valid
P33	0,433	0,2387	0,000	Valid
P34	0,426	0,2387	0,000	Valid
P35	0,336	0,2387	0,005	Valid
P36	0,434	0,2387	0,000	Valid

Ujicoba Validitas Y

Item Pernyataan	rhitung	rtabel	Sig<0,05	Ket
P1	0,511	0,2387	0,000	Valid
P2	0,536	0,2387	0,000	Valid
P3	0,481	0,2387	0,000	Valid
P4	0,420	0,2387	0,000	Valid
P5	0,267	0,2387	0,028	Tidak Valid
P6	0,518	0,2387	0,000	Valid
P7	0,398	0,2387	0,001	Valid
P8	0,348	0,2387	0,004	Valid
P9	0,458	0,2387	0,000	Valid
P10	0,263	0,2387	0,031	Tidak Valid
P11	0,508	0,2387	0,000	Valid
P12	0,483	0,2387	0,000	Valid
P13	0,443	0,2387	0,000	Valid
P14	0,378	0,2387	0,001	Valid
P15	0,580	0,2387	0,000	Valid
P16	0,380	0,2387	0,001	Valid
P17	0,265	0,2387	0,029	Tidak Valid
P18	0,439	0,2387	0,000	Valid
P19	0,34	0,2387	0,005	Valid
P20	0,400	0,2387	0,001	Valid
P21	0,550	0,2387	0,000	Valid
P22	0,462	0,2387	0,000	Valid
P23	0,204	0,2387	0,096	Tidak Valid
P24	0,372	0,2387	0,002	Valid
P25	0,229	0,2387	0,060	Tidak Valid
P26	0,623	0,2387	0,000	Valid
P27	0,408	0,2387	0,001	Valid
P28	0,475	0,2387	0,000	Valid
P29	0,479	0,2387	0,000	Valid
P30	0,399	0,2387	0,001	Valid
P31	0,436	0,2387	0,000	Valid
P32	0,419	0,2387	0,000	Valid
P33	0,262	0,2387	0,031	Tidak Valid
P34	0,589	0,2387	0,000	Valid
P35	0,351	0,2387	0,003	Valid
P36	0,372	0,2387	0,002	Valid

#### Lampiran 4. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

##### VARIABEL X

###### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	68	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

###### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,878	30

##### VARIABEL Y

###### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	68	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

###### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,876	30

## Lampiran 5. Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba

### ANGKET/KUESIONER

#### I. Petunjuk Pengisian Instrumen

1. Angket ini adalah untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan proposal
2. Diharapkan kepada anda, jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan yang sesuai dengan keadaan diri anda
4. Kepada anda selamat mengerjakan, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih

#### II. Identitas

Nama :  
L / P :  
Kelas :  
Umur :  
Instansi :

#### III. Daftar Pernyataan Instrumen

##### 1. Layanan Bimbingan Karir Holland

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Aspek 1: Realistic (R)</b>					
1	Saya menyukai aktivitas yang menggunakan alat atau mesin dalam pekerjaan sehari-hari				
2	Saya senang bekerja di luar ruangan atau menangani pekerjaan nyata secara langsung				
3	Saya merasa nyaman mengerjakan tugas yang membutuhkan keterampilan fisik atau teknis				
4	Saya tidak menyukai aktivitas fisik atau teknis				
5	Saya merasa tidak nyaman bekerja dengan pekerjaan nyata atau di luar ruangan				
<b>Aspek 2: Investigative (I)</b>					
6	Saya senang melakukan analisis dan penelitian untuk memahami suatu masalah				

7	Saya gemar membaca, belajar, dan memecahkan masalah intelektual				
8	Saya menikmati kegiatan yang menantang kemampuan berpikir saya secara mendalam				
9	Saya tidak tertarik pada kegiatan analisis atau penelitian				
10	Saya tidak suka membaca atau memecahkan masalah intelektual				
<b>Aspek 3: Artistic (A)</b>					
11	Saya menyukai aktivitas yang melibatkan seni, musik, atau menulis				
12	Saya senang mengekspresikan diri secara kreatif dan imajinatif				
13	Saya merasa nyaman menciptakan karya seni atau ide-ide baru				
14	Saya tidak tertarik pada seni, musik, atau menulis				
15	Saya tidak suka mengekspresikan diri secara kreatif				
<b>Aspek 4: Social (S)</b>					
16	Saya senang menolong, membimbing, atau mengajar orang lain				
17	Saya menunjukkan kepedulian dan empati terhadap orang lain				
18	Saya merasa nyaman bekerja sama dengan orang lain dalam kelompok				
19	Saya tidak suka menolong atau membimbing orang lain				
20	Saya sulit bekerja sama atau tidak peduli dengan orang lain				
<b>Aspek 5: Enterprising (E)</b>					
21	Saya senang memimpin, memengaruhi, dan meyakinkan orang lain				
22	Saya berani mengambil keputusan dan risiko untuk mencapai tujuan				
23	Saya merasa percaya diri ketika mengambil inisiatif dalam pekerjaan				

24	Saya tidak suka memimpin atau memengaruhi orang lain				
25	Saya tidak berani mengambil keputusan atau risiko				
<b>Aspek 6: Conventional (C)</b>					
26	Saya menyukai aktivitas administratif, pencatatan, atau pengorganisasian data				
27	Saya lebih memilih pekerjaan yang rutin, teratur, dan mengikuti prosedur				
28	Saya merasa nyaman mengerjakan tugas yang membutuhkan ketelitian dan keteraturan				
29	Saya tidak tertarik pada pekerjaan administratif				
30	Saya tidak suka pekerjaan yang terstruktur atau prosedural				

## 2. Kematangan Karir

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Aspek 1: Perencanaan Karir</b>					
1	Saya memiliki gambaran yang jelas tentang karir yang ingin saya capai di masa depan				
2	Saya sudah merencanakan langkah-langkah untuk mencapai karir impian saya				
3	Saya berusaha menyiapkan diri untuk mencapai tujuan karir saya				
4	Saya belum tahu karir apa yang cocok untuk saya di masa depan				
5	Saya tidak memiliki rencana khusus untuk mencapai karir yang saya inginkan				
<b>Aspek 2: Eksplorasi Karir</b>					
6	Saya aktif mencari informasi tentang berbagai jenis pekerjaan				
7	Saya mengikuti kegiatan yang membantu saya memahami dunia kerja				
8	Saya tertarik mencari tahu berbagai jalur karir yang sesuai dengan diri saya				

9	Saya jarang mencari informasi tentang karir yang ada				
10	Saya tidak tertarik mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan karir				
<b>Aspek 3: Pengambilan Keputusan Karir</b>					
11	Saya memahami langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengambil keputusan karir				
12	Saya selalu mempertimbangkan beberapa pilihan sebelum memutuskan karir yang saya pilih				
13	Saya merasa yakin dengan keputusan karir yang saya buat				
14	Saya bingung dalam menentukan langkah-langkah untuk membuat keputusan karir				
15	Saya tidak mempertimbangkan pilihan lain sebelum mengambil keputusan karir				
<b>Aspek 4: Pengetahuan Dunia Kerja</b>					
16	Saya mengetahui berbagai jenis pekerjaan besertauntutannya				
17	Saya memahami hubungan antara jurusan yang saya ambil dengan karir yang bisa saya tekuni				
18	Saya mengetahui keterampilan apa saja yang dibutuhkan dalam dunia kerja				
19	Saya tidak tahu apa saja tuntutan dari pekerjaan yang saya minati				
20	Saya tidak memahami hubungan antara pendidikan dan pekerjaan yang akan saya pilih.				
<b>Aspek 5: Pengetahuan Kelompok Pekerjaan yang Disukai</b>					
21	Saya mengetahui bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan saya				
22	Saya dapat menilai apakah pekerjaan tertentu cocok dengan kelebihan dan kekurangan saya				
23	Saya memahami bagaimana kemampuan saya dapat mendukung pekerjaan yang saya pilih				
24	Saya tidak tahu bidang pekerjaan apa yang sesuai dengan minat dan kemampuan saya				
25	Saya tidak pernah menilai apakah pekerjaan tertentu cocok dengan kemampuan saya				
<b>Aspek 6: Realisasi Keputusan Karir</b>					
26	Saya memahami faktor yang dapat mendukung atau menghambat pencapaian karir saya				

27	Saya membuat keputusan karir yang sesuai dengan kemampuan dan kondisi diri saya				
28	Saya merasa yakin dengan langkah nyata yang saya ambil menuju karir saya				
29	Saya tidak tahu faktor apa saja yang dapat mendukung atau menghambat karir saya				
30	Saya membuat keputusan karir tanpa mempertimbangkan kemampuan diri saya				

**Lampiran 6. Tabulasi Instrumen Penelitian**

TABULASI PRETEST																															
Responde n	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	Jumlah	
1	4	3	2	2	3	1	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	72
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	92
3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	76
4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3	2	2	4	4	3	2	1	4	4	4	2	4	4	3	3	1	2	92
5	4	4	4	1	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	97
6	3	3	3	2	1	3	1	3	1	1	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	4	2	2	79
7	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
8	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	91
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	89
10	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	78
11	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	89
12	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	83
13	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	92
14	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	98
15	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	103
16	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	90
17	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	72
18	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	4	90
19	4	2	3	3	4	3	2	3	3	1	3	1	3	3	1	4	2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	1	4	83

TABULASI PRETEST																															
Respon de n	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	Ju ml ah
20	3	4	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
21	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	68
22	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	99
23	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	86
24	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	95
25	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	102
26	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	89
27	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	79
28	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	78
29	4	4	4	1	1	3	4	1	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	1	4	4	3	1	4	93
30	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	111
31	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	101
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	84
33	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	90
34	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	96
35	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	97
36	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	78
37	4	3	2	4	3	4	3	2	1	2	4	3	2	4	3	4	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	86
38	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	83
39	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	93
40	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	83

TABULASI PRETEST																																
Respon de n	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	Ju ml ah	
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	82	
42	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	106	
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
44	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	95	
45	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	92	
46	2	2	3	1	2	1	3	3	1	4	2	3	2	1	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	76
47	3	4	3	2	3	2	1	1	2	4	4	3	2	4	2	4	2	3	2	4	1	3	3	4	2	2	4	3	2	4	83	
48	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	103
49	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	97	
50	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	2	99	
51	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	92
52	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	88	
53	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	79	
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
55	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	86	
56	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	85	
57	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
58	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	79	
59	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	1	1	81
60	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	4	3	4	1	2	2	3	3	3	2	78	
61	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	98	

TABULASI PRETEST																																
Respon de n	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	Ju ml ah	
62	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	89
63	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	79
64	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	86
65	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
66	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	81	
67	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	76	
68	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	88	

TABULASI POSTTEST																																
Respon de n	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	Ju ml ah	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	88	
2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	95	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	89	
4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	99	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	115
6	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	101	
7	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	104	
8	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	103	
9	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	101	
10	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	98	
11	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	91	
12	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3	2	3	85	
13	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	101	
14	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	101	
15	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	106	
16	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	1	94	
17	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	78	
18	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
19	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	98	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
21	2	2	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	77	

TABULASI POSTTEST																																
Respon de n	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	Ju ml ah	
22	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	104	
23	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	105	
24	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	103	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	115	
26	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	101	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
28	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	92	
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	98	
30	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	115	
31	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	116	
32	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	94	
33	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	94
34	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	109	
35	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	115	
36	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
37	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	100	
38	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	95	
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	94	
40	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	100	
41	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	3	4	3	2	3	93	
42	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	116	

TABULASI POSTTEST																																
Respon de n	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	Ju ml ah	
43	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	96
44	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	97
45	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	2	4	98	
46	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	96	
47	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
48	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	116	
49	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	107	
50	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	106	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	93	
52	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	98	
53	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
54	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	93	
55	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
56	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	102	
57	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	116	
58	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	102	
59	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
60	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	100	
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	115	
62	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	93	
63	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	2	3	2	1	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	98

TABULASI POSTTEST																																
Respon de n	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	Ju ml ah	
64	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	100	
65	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	109
66	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	96	
67	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	97	
68	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	99	

**Lampiran 7. Tabulasi Hasil Penelitian**

TABULASI PRETEST DAN POSTEST					
RESPONDE N	PRETES T	POSTES T	RESPONDE N	PRETES T	POSTES T
1	72	88	35	97	115
2	92	95	36	78	91
3	76	89	37	86	100
4	92	99	38	83	95
5	97	115	39	93	94
6	79	101	40	83	100
7	97	104	41	82	93
8	91	103	42	106	116
9	89	101	43	90	96
10	78	98	44	95	97
11	89	91	45	92	98
12	83	85	46	76	96
13	92	101	47	83	94
14	98	101	48	103	116
15	103	106	49	97	107
16	90	94	50	99	106
17	72	78	51	92	93
18	90	99	52	88	98
19	83	98	53	79	104
20	84	90	54	92	93
21	68	77	55	86	95
22	99	104	56	85	102
23	86	105	57	115	116
24	95	103	58	79	102
25	102	115	59	81	95
26	89	101	60	78	100
27	79	90	61	98	115
28	78	92	62	89	93
29	93	98	63	79	98
30	111	115	64	86	100
31	101	116	65	89	109
32	84	94	66	81	96
33	90	94	67	76	97
34	96	109	68	88	99

## Lampiran 8. Uji Persyaratan Korelasi (Normalitas)

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST	POSTTEST
N		68	68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	88,56	99,53
	Std. Deviation	9,420	8,655
Most Extreme Differences	Absolute	0,065	0,109
	Positive	0,065	0,109
	Negative	-0,048	-0,095
Test Statistic		0,065	0,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.044 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran 9. Uji Hipotesis

### Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST TEST - PRE TEST	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	0,00	0,00
	Positive Ranks	68 <sup>b</sup>	34,50	2346,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	68		

a. POST TEST < PRE TEST

b. POST TEST > PRE TEST

c. POST TEST = PRE TEST

### Test Statistics<sup>a</sup>

POST TEST - PRE TEST	
Z	-7.170 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

## Lampiran 10. Tabel Konsultasi Penelitian

Tabel t

d.f	t (0,10)	t (0,05)	t (0,025)	t (0,01)	t (0,005)
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	1,886	2,92	4,303	6,965	9,925
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	1,44	1,943	2,447	3,143	3,707
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	1,397	1,86	2,306	2,896	3,355
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,25
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	1,35	1,771	2,16	2,65	3,012
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	1,337	1,746	2,12	2,583	2,921
17	1,333	1,74	2,11	2,567	2,898
18	1,33	1,734	2,101	2,552	2,878
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	1,323	1,721	2,08	2,518	2,831
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	1,319	1,714	2,069	2,5	2,807
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797

25	1,316	1,708	2,06	2,485	2,787
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	1,31	1,697	2,042	2,457	2,75
31	1,309	1,696	2,04	2,453	2,744
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728
35	1,306	1,69	2,03	2,438	2,724
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
41	1,303	1,683	2,02	2,421	2,701
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695
44	1,301	1,68	2,015	2,414	2,692
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,69
46	1,3	1,679	2,013	2,41	2,687
47	1,3	1,678	2,012	2,408	2,685
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682
49	1,299	1,677	2,01	2,405	2,68
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676
52	1,298	1,675	2,007	2,4	2,674

53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,67
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662
60	1,296	1,671	2,0	2,39	2,66
61	1,296	1,67	2,0	2,389	2,659
62	1,295	1,67	1,999	2,388	2,657
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654
<b>66</b>	1,295	<b>1,668</b>	1,997	2,384	2,652
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,65
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648
71	1,294	1,667	1,994	2,38	2,647
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,64

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Ghozali, 2018)

**Tabel r****Tabel Nilai r Product Moment**Taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ 

<b>N</b>	<b>r</b>	<b>N</b>	<b>r</b>	<b>N</b>	<b>r</b>	<b>N</b>	<b>r</b>	<b>N</b>	<b>r</b>	<b>N</b>	<b>r</b>
1	0,997	41	0,301	81	0,216	121	0,177	161	0,154	201	0,138
2	0,95	42	0,297	82	0,215	122	0,176	162	0,153	202	0,137
3	0,878	43	0,294	83	0,213	123	0,176	163	0,153	203	0,137
4	0,811	44	0,291	84	0,212	124	0,175	164	0,152	204	0,137
5	0,754	45	0,288	85	0,211	125	0,174	165	0,152	205	0,136
6	0,707	46	0,285	86	0,21	126	0,174	166	0,151	206	0,136
7	0,666	47	0,282	87	0,208	127	0,173	167	0,151	207	0,136
8	0,632	48	0,279	88	0,207	128	0,172	168	0,151	208	0,135
9	0,602	49	0,276	89	0,206	129	0,172	169	0,15	209	0,135
10	0,576	50	0,273	90	0,205	130	0,171	170	0,15	210	0,135
11	0,553	51	0,271	91	0,204	131	0,17	171	0,149	211	0,134
12	0,532	52	0,268	92	0,203	132	0,17	172	0,149	212	0,134
13	0,514	53	0,266	93	0,202	133	0,169	173	0,148	213	0,134
14	0,497	54	0,263	94	0,201	134	0,168	174	0,148	214	0,134
15	0,482	55	0,261	95	0,2	135	0,168	175	0,148	215	0,133
16	0,468	56	0,259	96	0,199	136	0,167	176	0,147	216	0,133
17	0,456	57	0,256	97	0,198	137	0,167	177	0,147	217	0,133
18	0,444	58	0,254	98	0,197	138	0,166	178	0,146	218	0,132
19	0,433	59	0,252	99	0,196	139	0,165	179	0,146	219	0,132
20	0,423	60	0,25	100	0,195	140	0,165	180	0,146	220	0,132
21	0,413	61	0,248	101	0,194	141	0,164	181	0,145	221	0,131
22	0,404	62	0,246	102	0,193	142	0,164	182	0,145	222	0,131
23	0,396	63	0,244	103	0,192	143	0,163	183	0,144	223	0,131

24	0,388	64	0,242	104	0,191	144	0,163	184	0,144	224	0,131
25	0,381	65	0,24	105	0,19	145	0,162	185	0,144	225	0,13
26	0,374	<b>66</b>	<b>0,239</b>	106	0,189	146	0,161	186	0,143	226	0,13
27	0,367	67	0,237	107	0,188	147	0,161	187	0,143	227	0,13
28	0,361	68	0,235	108	0,187	148	0,16	188	0,142	228	0,129
29	0,355	69	0,234	109	0,187	149	0,16	189	0,142	229	0,129
30	0,349	70	0,232	110	0,186	150	0,159	190	0,142	230	0,129
31	0,344	71	0,23	111	0,185	151	0,159	191	0,141	231	0,129
32	0,339	72	0,229	112	0,184	152	0,158	192	0,141	232	0,128
33	0,334	73	0,227	113	0,183	153	0,158	193	0,141	233	0,128
34	0,329	74	0,226	114	0,182	154	0,157	194	0,14	234	0,128
35	0,325	75	0,224	115	0,182	155	0,157	195	0,14	235	0,127
36	0,32	76	0,223	116	0,181	156	0,156	196	0,139	236	0,127
37	0,316	77	0,221	117	0,18	157	0,156	197	0,139	237	0,127
38	0,312	78	0,22	118	0,179	158	0,155	198	0,139	238	0,127
39	0,308	79	0,219	119	0,179	159	0,155	199	0,138	239	0,126
40	0,304	80	0,217	120	0,178	160	0,154	200	0,138	240	0,126

Sumber: *Statistik Riset Pendidikan Dilengkapi Analisis SPSS* (Hartanto & Sri Yuliani, 2019)

### Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

#### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL SMKS BUDISATRYA MEDAN

<b>SPESIFIKASI</b>		<b>Komponen</b>	Layanan Dasar (Bimbingan Klasikal)
Topik Layanan	Kematangan Karir	<b>Bidang</b>	Belajar
<b>Sasaran</b>	Siswa SMK	<b>Sem/TP</b>	2/2025-2026
<b>Metode/Teknik</b>	Experiental Learning, Permainan, Tanya Jawab	<b>Media/Alat</b>	PPT, LCD, Laptop, HP

<b>Tujuan Layanan</b>	<b>Capain Layanan : 9. Wawasan kesiapan karir</b>		
	<b>Tahap Pengenalan :</b> Peserta didik mampu menentukan pilihan Pendidikan lanjutan yang sesuai dengan kemampuan diri seperti memiliki keyakinan tujuan hidup dan cita-cita serta merencanakan strategi pengembangan diri		
	Tahap Pengenalan	Tahap Akomodasi	Tahap Tindakan
	1. Peserta Didik dapat mengidentifikasi memerinci bakat dan potensi yang dimiliki	2. Peserta Didik memilih bakat dan potensi yang akan dikembangkan	3. Peserta didik dapat merancang langkah-langkah menggali bakat dan potensi yang menunjang karir
<b>LANGKAH KEGATAN</b>			
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan mengajak berdoa</li> <li>2. Menanyakan kegiatan sebelumnya, kesehatan serta kondisi peserta didik</li> <li>3. Mengabsen dan Mengapresiasikan kehadiran</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan layanan</li> <li>5. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan cakupan materi layanan</li> <li>6. Melakukan asesmen awal</li> <li>7. Memotivasi peserta didik dengan ice breaking/permainan</li> </ol>		
Kegiatan Inti	<p><b>Apersepsi:</b> Guru membantu kesiapan belajar peserta didik dengan curah pendapat mengenai pengetahuan awal mereka tentang bakat dan potensi yang mereka pahami.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>a. Pengalaman Konkrit (Concrete Experience)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menampilkan gambar-gambar tentang bakat dan potensi dilanjutkan curah pendapat tentang bakat dan potensi sesuai yang dimiliki peserta didik</li> </ul> </li> <li><b>b. Observasi (Reflective Observation)</b></li> </ol>		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membentuk kelompok 2/3/4/5 anak tiap kelompok</li> <li>• Guru menyediakan materi layanan dalam bentuk teks, video dan daftar wawancara ahli</li> <li>• Setiap kelompok dibagi LKPD dan kerja kelompok tentang Langkah-langkah mengembangkan bakat dan potensi</li> <li>• Selanjutnya anak secara bergiliran presentasi kelompok dan saling menanggapi</li> </ul> <p><b>c. Konseptualisasi (Abstrack Conceptualization)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bermain teka-teki untuk memilih bakat dan potensi yang sesuai cita-cita karir</li> </ul> <p><b>d. Rencana Tindakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat rencana karir masa depan yang sesuai bakat dan potensi</li> <li>• Memberi tugas kepada peserta didik untuk menuangkan rencana karirnya dalam bentuk video/poster/mind mapping dll</li> </ul>
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan kegiatan bersama serta merefleksi kegiatan</li> <li>2. Guru menyampaikan pengumuman tentang tugas dan kegiatan minggu depan</li> <li>3. Guru menutup kegiatan dengan mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam</li> </ol>
<b>PENILAIAN</b>	
1. Penilaian Proses	Antusiasme peserta didik, kesesuaian program, ketersediaan sarana prasarana
2. Penilaian Hasil	Understanding, Comfortable, Action
3. Tindak Lanjut	Memberi tugas kepada peserta didik untuk mengupload video/poster//mind mapping di social media sebagai inspirasi bagi diri sendiri dan remaja lainnya tentang pentingnya mengembangkan bakat dan potensi yang sesuai cita-cita karir (diferenisiasi produk)

Medan, Januari 2026

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



**Maya Anita S.Si., M.Psi**  
NUPTK. 3655751653300032

Guru Bimbingan dan Konseling



**Rachman Hakim, M.Pd**

Peneliti



**Ismayani**  
2202080025

## **MATERI LAYANAN**

### **KEMATANGAN KARIR SISWA**

#### **A. Layanan Bimbingan Karir**

Layanan bimbingan karir adalah bagian yang tidak terpisahkan dari program bimbingan dan konseling di sekolah yang bertujuan membantu peserta didik mencapai perkembangan diri secara optimal, khususnya dalam aspek perencanaan dan pengambilan keputusan karir (Adlina & Lesmana, 2023). Layanan ini diberikan secara sistematis dan berkesinambungan agar siswa mampu mengenali potensi diri, memahami lingkungan, serta menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia pekerjaan.

Layanan bimbingan karir juga dimaknai sebagai Upaya sistematis dalam memberikan bantuan kepada individu agar memiliki kemampuan membangun gambaran menyeluruh tentang dirinya, terutama terkait minat, bakat, dan kecenderungan karir yang dimiliki, sehingga siswa dapat menentukan pilihan pekerjaan dan mengembangkan kemampuan kerja secara optimal (Rahmawati, 2022). Melalui layanan ini, siswa diarahkan untuk menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, serta mampu menyelesaikan permasalahan karir yang dihadapi secara realistis.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, layanan bimbingan karir dalam RPL ini dimaknai sebagai proses bantuan yang diberikan kepada siswa secara terencana untuk membantu mereka mengenali potensi diri, memahami dunia kerja, serta merencanakan dan mengembangkan karir secara mandiri dan bertanggung jawab (Rahmawati, 2022).

## **B. Tujuan Layanan Bimbingan Karir**

Layanan bimbingan karir menurut Herr bertujuan membantu siswa mengembangkan kesiapan dan kematangan karir yang sesuai dengan tahap perkembangan yang sedang dijalani. Melalui layanan ini, siswa diarahkan untuk mampu mengaitkan hasil belajar, nilai-nilai pribadi, minat, serta aspirasi pendidikan dengan pilihan karir yang akan ditempuh di masa (Fathoni et al., 2024).

Selain itu, layanan bimbingan karir menurut surya bertujuan mendorong siswa agar bertanggung jawab terhadap perencanaan karirnya sendiri serta memahami konsekuensi dari setiap pilihan pendidikan dan pekerjaan yang diambil. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu memenuhi persyaratan memasuki dunia kerja maupun pendidikan lanjutan secara lebih terarah dan realists. Secara keseluruhan, layanan bimbingan karir memiliki tujuan membantu individu mengembangkan kompetensi intelektual, kemampuan mengelola diri, memahami lingkungan kehidupan, serta mampu memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan karir dan kehidupan secara mandiri (Fathoni et al., 2024).

## **C. Aspek-Aspek Layanan Bimbingan Karir**

Layanan bimbingan karir mencakup beberapa aspek penting yang berkaitan langsung dengan tingkat kematangan karir siswa, yaitu pemahaman karir, informasi karir, perencanaan karir, serta pengambilan keputusan karir. Perencanaan karir dipahami sebagai proses sadar dan terarah dalam menilai potensi diri dengan mempertimbangkan peluang, hambatan, serta konsekuensi dari setiap pilihan karir yang diambil (Titting & Feriyanto, 2021).

Perencanaan karir yang tidak tepat dapat menimbulkan ketidaksesuaian antara individu dan pilihan karirnya, yang pada akhirnya berdampak pada munculnya rasa malas, bosan, tidak nyaman, bahkan keputusasaan dalam menjalani pendidikan atau pekerjaan (Titting & Feriyanto, 2021). Oleh karena itu, layanan bimbingan karir perlu membantu siswa memantapkan pemahaman diri, tujuan karir, serta informasi tentang dunia kerja agar siswa memiliki kesiapan karir yang lebih matang.

Aspek lain yang tidak kalah penting adalah pengenalan berbagai alternatif pekerjaan dan perencanaan pendidikan lanjutan atau penunjang karir, sehingga siswa memiliki pilihan yang realistis sesuai dengan potensi dan peluang yang tersedia (Titting & Feriyanto, 2021).

#### **D. Pengertian Kematangan Karir**

Kematangan karir adalah sikap dan kompetensi individu yang memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan karir. Kematangan karir juga didefinisikan sebagai pencapaian individu dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir yang disesuaikan dengan tahapan usianya (Aqmar & Rakhmawati, 2022). Bagi siswa SMK, kematangan karir menjadi aspek yang sangat signifikan mengingat mereka sedang berada pada fase peralihan dari lingkungan pendidikan ke dunia kerja atau pendidikan lanjutan. Dengan memiliki kematangan karir, siswa akan lebih mampu memahami potensi diri, merencanakan masa depan, serta memutuskan karir secara realistis dan bertanggung jawab (Pribadi et al., 2021).

### **E. Aspek-Aspek Kematangan Karir Siswa**

Kematangan karir siswa mencakup beberapa aspek utama, yaitu perencanaan karir, eksplorasi karir, pengambilan keputusan karir, pengetahuan tentang dunia kerja, pengetahuan mengenai kelompok pekerjaan yang disukai, serta realisasi keputusan karir secara realistis (Asyrofah & Kustanti, 2023). Perencanaan dan eksplorasi karir membantu siswa memperoleh informasi yang luas mengenai berbagai pilihan karir, sedangkan pengambilan keputusan karir melatih siswa untuk memilih secara rasional berdasarkan pertimbangan diri dan lingkungan. Kompetensi terkait lingkungan kerja dan realisasi keputusan karir memungkinkan siswa menyesuaikan pilihan karir dengan kondisi nyata dan kemampuan yang dimiliki (Asyrofah & Kustanti, 2023).

### **F. Kematangan Karir Siswa SMK**

Meskipun secara ideal siswa SMK diharapkan telah memiliki tingkat kematangan karir yang tinggi, kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kebingungan, keraguan, dan ketakutan dalam menentukan pilihan pekerjaan atau pendidikan lanjutan setelah lulus. Kondisi ini dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman diri dan minimnya informasi tentang dunia kerja (Telogowiyah et al., 2025). Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya layanan bimbingan karir yang terstruktur dan relevan dengan karakteristik siswa SMK agar mereka mampu mempersiapkan diri secara lebih matang dalam menghadapi masa depan (Pribadi et al., 2021).

## Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL SMKS BUDISATRYA MEDAN

<b>SPESIFIKASI</b>		<b>Komponen</b>	Layanan Dasar (Bimbingan Klasikal)
Topik Layanan	Kematangan Karir	<b>Bidang</b>	Belajar
<b>Sasaran</b>	Siswa SMK	<b>Sem/TP</b>	2/2025-2026
<b>Metode/Teknik</b>	Experiental Learning, Permainan, Tanya Jawab	<b>Media/Alat</b>	PPT, LCD, Laptop, HP

<b>Tujuan Layanan</b>	<b>Capain Layanan : 9. Wawasan kesiapan karir</b>		
	<b>Tahap Pengenalan :</b> Peserta didik mampu menentukan pilihan Pendidikan lanjutan yang sesuai dengan kemampuan diri seperti memiliki keyakinan tujuan hidup dan cita-cita serta merencanakan strategi pengembangan diri		
	<b>Tahap Pengenalan</b>	<b>Tahap Akomodasi</b>	<b>Tahap Tindakan</b>
	1. Peserta Didik dapat mengidentifikasi memerinci bakat dan potensi yang dimiliki	2. Peserta Didik memilih bakat dan potensi yang akan dikembangkan	3. Peserta didik dapat merancang langkah-langkah menggali bakat dan potensi yang menunjang karir
<b>LANGKAH KEGATAN</b>			
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan mengajak berdoa</li> <li>2. Menanyakan kegiatan sebelumnya, kesehatan serta kondisi peserta didik</li> <li>3. Mengabsen dan Mengapresiasikan kehadiran</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan layanan</li> <li>5. Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan cakupan materi layanan</li> <li>6. Melakukan asesmen awal</li> <li>7. Memotivasi peserta didik dengan ice breaking/permainan</li> </ol>		
Kegiatan Inti	<p><b>Apersepsi:</b> Guru membantu kesiapan belajar peserta didik dengan curah pendapat mengenai pengetahuan awal mereka tentang bakat dan potensi yang mereka pahami.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>a. Pengalaman Konkrit (Concrete Experience)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menampilkan gambar-gambar tentang bakat dan potensi dilanjutkan curah pendapat tentang bakat dan potensi sesuai yang dimiliki peserta didik</li> </ul> </li> <li><b>b. Observasi (Reflective Observation)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membentuk kelompok 2/3/4/5 anak tiap kelompok</li> </ul> </li> </ol>		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyediakan materi layanan dalam bentuk teks, video dan daftar wawancara ahli</li> <li>• Setiap kelompok dibagi LKPD dan kerja kelompok tentang Langkah-langkah mengembangkan bakat dan potensi</li> <li>• Selanjutnya anak secara bergiliran presentasi kelompok dan saling menanggapi</li> </ul> <p><b>c. Konseptualisasi (Abstrack Conceptualization)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bermain teka-teki untuk memilih bakat dan potensi yang sesuai cita-cita karir</li> </ul> <p><b>d. Rencana Tindakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat rencana karir masa depan yang sesuai bakat dan potensi</li> <li>• Memberi tugas kepada peserta didik untuk menuangkan rencana karirnya dalam bentuk video/poster/mind mapping dll</li> </ul>
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan kegiatan bersama serta merefleksi kegiatan</li> <li>2. Guru menyampaikan pengumuman tentang tugas dan kegiatan minggu depan</li> <li>3. Guru menutup kegiatan dengan mengajak peserta didik bersyukur dan mengucapkan salam</li> </ol>
<b>PENILAIAN</b>	
1. Penilaian Proses	Antusiasme peserta didik, kesesuaian program, ketersediaan sarana prasarana
2. Penilaian Hasil	Understanding, Comfortable, Action
3. Tindak Lanjut	Memberi tugas kepada peserta didik untuk mengupload video/poster//mind mapping di social media sebagai inspirasi bagi diri sendiri dan remaja lainnya tentang pentingnya mengembangkan bakat dan potensi yang sesuai cita-cita karir (diferenisiasi produk)

Medan, Januari 2026

Mengetahui,  
Kepala Sekolah




**Maya Anita, S.Si., M.Psi**  
NUPTK. 3655751653300032

Guru Bimbingan dan Konseling



**Rachman Hakim, M.Pd**

Peneliti



**Ismayani**  
2202080025

## **MATERI LAYANAN**

### **PERENCANAAN KARIR DENGAN TEORI HOLLAND**

#### **A. Teori Holland dalam Layanan Bimbingan Karir**

Teori Holland adalah salah satu pendekatan yang signifikan dalam layanan bimbingan karir karena memandang pemilihan karir sebagai ekspresi langsung dari kepribadian individu. Teori ini berasumsi bahwa individu cenderung mencari lingkungan kerja yang memungkinkan mereka mengekspresikan nilai, sikap, minat, dan keterampilan yang dimiliki (Asri et al., 2021).

Menurut perspektif Holland, minat kerja merupakan bagian intrinsik dari kepribadian, sehingga kesesuaian antara tipe kepribadian dan lingkungan kerja akan menghasilkan kepuasan serta keberhasilan karir yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap tipe kepribadian menjadi dasar penting dalam membantu siswa menentukan arah karir yang sesuai (Asri et al., 2021).

#### **B. Tipe-Tipe Kepribadian Karir Holland (RIASEC)**

Teori Holland mengelompokkan kepribadian individu dan lingkungan kerja ke dalam enam tipe utama yang dikenal dengan model RIASEC, yaitu Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, dan Conventional. Setiap tipe memiliki karakteristik, minat, serta kecenderungan aktivitas kerja yang berbeda-beda (Yusuf et al., 2024).

Tipe *Realistic* cenderung menyukai aktivitas fisik dan teknis, tipe *Investigative* menyukai kegiatan analitis dan pemecahan masalah, tipe *Artistic* menyukai ekspresi kreatif, tipe *Social* menyukai interaksi dan membantu orang lain, tipe *Enterprising* menyukai kepemimpinan dan persuasi, sedangkan tipe *Conventional*

menyukai pekerjaan yang terstruktur dan administrative (Yusuf et al., 2024). Pengenalan tipe-tipe ini membantu siswa mengidentifikasi kecenderungan karir yang sesuai dengan kepribadiannya.

### **C. Peran Layanan Bimbingan Karir Holland dalam Meningkatkan Kematangan Karir**

Layanan bimbingan karir berbasis teori Holland membantu siswa memahami kesesuaian antara kepribadian dan pilihan pekerjaan, sehingga siswa dapat merencanakan karir secara lebih terarah. Melalui layanan ini, siswa diharapkan mampu meningkatkan pemahaman diri, melakukan eksplorasi karir, serta mengambil keputusan karir yang realistis dan bertanggung jawab (Asri et al., 2021).

Dengan demikian, layanan bimbingan karir Holland berperan penting dalam meningkatkan tingkat kematangan karir siswa SMK serta mempersiapkan mereka dalam menghadapi dunia kerja maupun jenjang pendidikan lanjutan (Asri et al., 2021)

### Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



Link video layanan bimbingan klasikal:

<https://drive.google.com/drive/folders/1FeV9QEPkJ6Js0uzGAENVu93j5xN0wWQg>

Lampiran 14. Form K1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

From : K- 1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris  
 Program Studi Bimbingan dan Konseling  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ismayani  
 N P M : 2202080025  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Kredit Kumulatif : 120 SKS IPK = 3,85

Peretujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
2/17/9-2025	Pengaruh Konsep Diri Dengan Perspektif Holland Terhadap Kemampuan Mencapai Kematangan Karir Siswa di SMK BUDISATRYA MEDAN	
	Efektivitas Teknik Self Management Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Waktu Siswa di SMK BUDISATRYA MEDAN	
	Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK BUDISATRYA MEDAN	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 September 2025  
 Hormat Pemohon,

Ismayani

Keterangan :  
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas.  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 15. Form K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

From : K- 2

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

*Assalamu'alikum Wr.Wb.*

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ismayani  
N P M : 2202080025  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Pengaruh Konsep Diri Dengan Perspektif Holland Terhadap Kemampuan Mencapai Kematangan Karir Siswa di SMK BUDISATRYA MEDAN**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:

**Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd** *19/9/2025*  
Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 19 September 2025  
Hormat Pemohon,

  
Ismayani

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 16. Form K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2137/II.3-AU//UMSU-02/ F/2025  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Ismayani**  
N P M : 2202080025  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Pengaruh Konsep Diri Dengan Perspektif Holland Terhadap Kemampuan Mencapai Kematangan Karir Siswa di SMK Budisatrya Medan

Pembimbing : **Gusman Lesmana S.Pd.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **19 September 2026**

Medan, 27 Rabiul Awwal 1447 H  
19 September 2025 M

Wassalam  
Dekan



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lampiran 17. Berita Acara Bimbingan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ismayani  
 N P M : 2202080025  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Skripsi : Pengaruh Konsep Diri Dengan Perspektif Holland Terhadap Kemampuan Mencapai Kematangan Karir Siswa di SMKS Budisatrya Medan  
 Dosen Pembimbing : Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd

Tanggal	Deskripsi/Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
16. Sept. 25	Bimbingan judul dan Ace judul	
17. sept. 25	Bimbingan Bab I - II	
24. sept. 25	Revisi Bab I dan II	
29. Sept. 25	Bimbingan Bab III	
1. Okt. 25	Revisi Bab III	
4. okt. 25	Revisi Bab III Analisis Data	
10. okt. 25	Ace Proposal	

Medan, Oktober 2025

Diketahui oleh :  
 Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd

## Lampiran 18. Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ismayani  
NPM : 2202080025  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Konsep Diri Dengan Perspektif Holland Terhadap Kemampuan Mencapai Kematangan Karir Siswa di SMKS Budisatrya Medan

Sudah layak diseminarkan.


Medan, 3 November 2025

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing

  
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

  
Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd

## Lampiran 19. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 08 November 2025 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Mahasiswa : Ismayani  
 NPM : 2202080025  
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Proposal : Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Holland terhadap Kemampuan Mencapai Kematangan Karir Siswa di SMK BUDISATRYA MEDAN

No.	Masukan dan Saran
Judul	Disesuaikan dengan Prodi Program Studi
Bab I	Penambahan dan perbaikan pada bagian latar belakang
Bab II	Dilakukan penggantian dan penyempurnaan kajian teori, menyesuaikan dengan variabel penelitian yang baru
Bab III	Tegasi perubahan jenis penelitian, serta revisi pada teknik analisis data
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <span style="margin-left: 150px;"><input type="checkbox"/> Ditolak</span> <input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi

## Lampiran 20. Surat Pernyataan Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ismayani  
NPM : 2202080025  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Holland terhadap Kemampuan Mencapai Kematangan Karir Siswa di SMK BUDISATRYA MEDAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:


1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Desember 2025  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

  
Ismayani

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

  
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 21. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN

NO.: .....

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ismayani  
NPM : 2202080025  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Holland terhadap Kemampuan Mencapai Kematangan Karir Siswa di SMK BUDISATRYA MEDAN

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, Tanggal 08 November 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Desember 2025  
Diketahui oleh,  
Ketua Prodi

  
M. Fauzi Hasipuan, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 22. Surat Keterangan Perubahan Judul



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ismayani  
N.P.M : 2202080025  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

**Pengaruh Konsep Diri dengan Perspektif Holland terhadap Kemampuan  
Mencapai Kematangan Karir Siswa di SMK BUDISATRYA MEDAN**

Menjadi:

**Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Holland terhadap Kemampuan Mencapai  
Kematangan Karir Siswa di SMK BUDISATRYA MEDAN**

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Desember 2025  
Hormat Pemohon

  
Ismayani

Diketahui Oleh :









Ketua Program Studi  
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing

  
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

  
Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd

## Lampiran 23. Surat Izin Riset

 <b>UMSU</b> Unggul   Cerdas   Terpercaya <small>Ela marawati surti ni agar diebutan nomor yang tertera</small>	<b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN &amp; PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH</b> <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>			
	UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PTXU/2022 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003 <a href="https://fkip.umsu.ac.id">https://fkip.umsu.ac.id</a> <a href="mailto:fkip@umsu.ac.id">fkip@umsu.ac.id</a>  umsumedan  umsumedan  umsumedan  umsumedan			
Nomor Lamp Hal	: 2840/II.3-AU/UMSU-02/F/2025 : --- : <b>Mohon Izin Observasi</b>	Medan, 15 05	Jumadil Awwal November	1447 H 2025 M
Kepada	: <b>Yth, Bapak/ Ibu Kepala</b> <b>SMKS Budisatrya Medan</b> di <b>Tempat</b>	Bismillahirrahmanirrahim Assalamu'alaikum Wr. Wb		
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Observasi di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:				
Nama	: Ismayani			
NPM	: 2202080025			
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling			
Judul	: Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Holland terhadap Kemampuan Mencapai Kematangan Karir Siswa di SMKS Budisatrya Medan			
Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.				
				
<b>** Pertinggal**</b>				
				

## Lampiran 24. Surat Balasan



### SURAT KETERANGAN

No. 095/SMK-BS/421.5/1/2026

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maya Anita, S.Si., M.Psi.  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit : SMKS Budisatrya Medan

Menerangkan bahwa mahasiswa/i yang tersebut di bawah ini:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	JURUSAN
1.	ISMAYANI	2202080025	BIMBINGAN KONSELING

Adalah benar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang telah melaksanakan Penelitian dengan judul "Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Holland Terhadap Kemampuan Mencapai Kematangan Karis Siswa SMKS Budisatrya Medan"

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 Januari 2025

Kepala SMKS Budisatrya Medan

Maya Anita, S.Si., M.Psi.

## Lampiran 25. Surat Permohonan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT PERMOHONAN

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Bismillahirrahmainarhim

Assalamua'alaikum Wr Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ismayani  
NPM : 2202080025  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Konsep Diri Dengan Perspektif Holland Terhadap Kemampuan Mencapai Kematangan Karir Siswa di SMK Budisatrya Medan

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan :

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kwitansi biaya seminar 1 lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kwitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan dihadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terimakasih.

Wassalam

Pemohon,

Ismayani

## Lampiran 26. Lembar Pengesahan Hasil Seminar



### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



#### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ismayani  
NPM : 2202080025  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Holland terhadap Kemampuan Mencapai Kematangan Karir Siswa di SMKS BUDISATRYA MEDAN

Pada hari Sabtu, Tanggal 08 November 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Desember 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Rembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 27. Hasil Turnitin

SKRIPSI ISMAYANI 2202080025

### ORIGINALITY REPORT

<b>19%</b> SIMILARITY INDEX	<b>18%</b> INTERNET SOURCES	<b>12%</b> PUBLICATIONS	<b>9%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	Melda Amelia Rohana, Abrar Abrar, M. Fakhruddin. "Development of a local history module about the cultuurstelsel period based on an inclusive approach for high school students", JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 2025 Publication	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	Suratiyah. "Pengaruh Permainan Congklak Modifikasi Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Awal Dan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dinidi RA Darul Ulum Tarisi Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) Publication	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="https://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<a href="https://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<a href="https://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a>	